

**PROGRAM ACARA KAMASEXTRA DI RADIO PTPN RASITANIA DAN  
TANGGAPAN KHALAYAK**

**(Studi Korelasi Tentang Aktivitas Mendengarkan Program Acara Kamasextra  
dengan Pengetahuan Seks di Kalangan Listener Club PTPN)**



**Disusun Oleh :**

**ANDIEK MURSID PUJO SEMEDI**

**D. 1206582**

**SKRIPSI**

**Disusun Guna Memenuhi Syarat-Syarat Untuk Mencapai  
Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Politik  
Jurusan Ilmu Komunikasi**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**

**2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hausnya sebuah informasi membuat masyarakat mencari sumber – sumber informasi yang dirasa benar. Sumber yang belum terjamin kebenarannya membuat simpang siur, kegelisahan dan dampak buruk kepada masyarakat. Termasuk informasi dibidang pendidikan seks, banyak remaja yang justru terjebak di sumber – sumber pornografi. Regulasi yang kurang tegas di Indonesia tentang pornografi berdampak negatif. Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menyatakan, sekitar 63 persen remaja usia sekolah SMP dan SMA di Indonesia mengaku sudah pernah melakukan hubungan seks dan 21 persen di antaranya melakukan aborsi. Hal ini sangat memprihatinkan, apabila di saat ini fakta berbicara seperti ini. Apa yang akan terjadi 5 tahun, 10 tahun, atau 25 tahun mendatang dengan generasi muda kita bila saat ini informasi yang sebenarnya tidak segera disampaikan.

Begitu penting dan dibutuhkan sebuah informasi membuat merebaknya media massa akhir – akhir ini di Indonesia. Tak terkecuali di kota Solo, media cetak dan elektronik pun bermunculan. Salah satu media elektronik yang mendapat sambutan baik oleh masyarakat adalah Radio. Diantara sekian banyak radio di Surakarta, diantaranya adalah radio PTPN Rasisania yang siaran melalui gelombang 99.60 FM. Salah satu rubrik yang sangat menarik di Radio PTPN adalah program acara Kamasextra. Kamasextra adalah pendidikan seks dalam bentuk konsultasi permasalahan tentang seks yang dikemas dalam bentuk talkshow yang disiarkan

secara langsung setiap hari Kamis pukul 22:00 – 23:00 WIB. Bila dibandingkan media lain di kota Solo Kamasextra acara pertama yang memberikan pengetahuan secara detail masalah seks dan kesehatan reproduksi. Karena pengemasannya cukup bagus dan santai, maka pendengar merasa nyaman dan tidak malu untuk menanyakan hal hal yang sangat bersifat pribadi. Padahal arti pengetahuan itu sendiri menurut Socrates :

“pengetahuan sejati hanya bisa diperoleh lewat definisi absolute, bila seseorang tidak bisa mendefinisikan sesuatu secara absolute, maka dia tidak benar-benar tahu apa sesuatu itu”<sup>1</sup> yang maksudnya adalah ilmu pengetahuan merupakan bentuk keutamaan yang tidak sembarang bisa didapat.

Dari interview kecil pra peneltian, peneliti menemukan fenomena bahwa ada yang mendengarkan Kamasextra Radio PTPN dengan motivasi untuk membangkitkan imajinasi seksual. Yang dikawatirkan, program acara yang harusnya memberikan dampak positif malah memberikan dampak yang negatif. Peneliti baru mengetahui bahwa motivasi pendengar terhadap acara kamasekstra ternyata berbeda-beda yang pastinya berujung pada pemahaman, tanggapan, pengaruh dan dampak yang berbeda-beda juga. Hal inilah yang melatar belakangi penulis memilih acara ini dan tanggapan khalayak sebagai obyek penelitian. Sebagai alat ukur apakah tujuan Kamasextra telah tercapai, yaitu memberikan pemahaman dan informasi tentang pentingnya menjaga kesehatan alat reproduksi dan seksualitas yang sehat kepada masyarakat.

---

<sup>1</sup> St. Tri Guntur Narwaya, Matinya Ilmu Komunikasi, Resist Book, Yogyakarta, 2006, Hal.2

## **B. Perumusan Masalah**

Pada dasarnya perumusan masalah dimaksudkan untuk membatasi masalah yang akan dibahas, sehingga dapat tersusun secara sistematis. Pembatasan ini dimaksudkan pula untuk menetapkan terlebih dahulu segala sesuatu yang diperlukan untuk memecahkannya

Dengan melihat uraian latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu:

Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara aktifitas mendengarkan program acara Kamasextra di Radio PTPN dengan pengetahuan seks di kalangan listener club PTPN

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya signifikansi hubungan antara aktifitas mendengarkan program acara Kamasextra di Radio PTPN dengan pengetahuan seks di kalangan listener club PTPN

## **D. Kerangka Teori**

### **1. Komunikasi**

Berawal dari sebuah simbol - simbol yang sederhana untuk menyampaikan maksud, pesan dan misi antar makhluk hidup. Akhirnya tercipta dan berkembanglah sebuah ilmu yang dinamakan ilmu komunikasi hingga saat ini. Sedangkan definisi komunikasi itu sendiri adalah

suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain agar terjadi saling mempengaruhi diantara keduanya. Pada umumnya,

komunikasi dilakukan dengan menggunakan kata-kata (lisan) yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan gerak-gerik badan, menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, mengangkat bahu. Cara seperti ini disebut komunikasi dengan bahasa nonverbal.<sup>2</sup>

Penelitian ini terfokus dalam penyampaian informasi yang dilakukan oleh PTPN dalam program Kamasextra tentang informasi pentingnya kesehatan reproduksi dan seksualitas.

Namun dalam proses komunikasi itu sendiri harus ada komponen atau unsur yang harus ada.

Menurut Mitchell V. Carnley, proses komunikasi mengenal 5 komponen yaitu:

- a. Sumber ( source)
- b. Komunikator (encoder)
- c. Pernyataan Pesan (message)
- d. Komunikan (decoder)
- e. Tujuan (destination)<sup>3</sup>

Sesuai prinsip komunikasi yang terdiri dari 5 unsur, maka acara Kamasextra yang ditujukan kepada Jaka Dara dan Eksekutif Muda ( sebutan pendengar PTPN Radio) telah memenuhi syarat berlangsungnya proses komunikasi karena unsur-unsur diatas terdapat pada:

- |                               |                                       |
|-------------------------------|---------------------------------------|
| a. Sumber (source)            | : Radio PTPN                          |
| b. Komunikator (encoder)      | : Penyiar radio                       |
| c. Pernyataan Pesan (message) | : Informasi dalam Kamasextra          |
| d. Komunikan (decoder)        | : Pendengar PTPN (Listener club PTPN) |
| e. Tujuan (destination)       | : Pendidikan seks kepada masyarakat   |

---

<sup>2</sup> <http://id.wikipedia.org/wiki/Komunikasi>, diakses 15 Mei 2008 pukul 15:00

<sup>3</sup> Dr.Phil Astrid S.Susanto, Komunikasi Dalam Teori dan Praktek I, Binacipta, Bandung, 1977, Hal 33

Apabila dalam proses komunikasi pesan yang disampaikan ditujukan kepada komunikan yang jumlahnya banyak dan tak terhingga biasanya dengan menggunakan komunikasi massa.

## **2. Komunikasi Massa**

Menurut Drs. Jalaludin Rakhmat, M.Sc.: Komunikasi Massa diartikan sebagai jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen, dan anonim melalui media cetak atau elektronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat.<sup>4</sup> Proses komunikasi massa di radio PTPN juga terjadi demikian, terjadi sebuah komunikasi antara penyiar radio dengan jumlah pendengar yang sangat banyak. Tersebar di Solo raya mencakup Solo, Boyolali, Klaten Salatiga Wonogiri, Gunung Kidul, Sragen bahkan sampai perbatasan Semarang yang jumlahnya mencapai ribuan. Audience yang sangat heterogen, bisa di bedakan dari umur, yaitu anak-anak, remaja, dewasa bahkan manula. Strata social yang berbeda dari yang masyarakat biasa hingga pejabat hingga keluarga besar kerajaan. Apalagi bila dilihat dari kelas ekonomi, juga demikian, PTPN Radio mencakup semua segment dengan pertimbangan misi untuk merangkul semua karakter iklan yang memiliki segmentasi khusus. Semua segmen mendengarkan siaran PTPN di waktu yang bersamaan

## **3. Media Massa**

Media massa adalah suatu istilah yang mulai dipergunakan pada tahun 1920-an untuk mengistilahkan jenis media yang secara khusus didesain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas. Dalam pembicaraan sehari-hari,

---

<sup>4</sup> Drs. Jalaludin Rakhmat, M.Sc, Psikologi Komunikasi, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2003, Hal.189

istilah ini sering disingkat menjadi media.<sup>5</sup> Dari segi etimologis, 'media massa' adalah 'komunikasi massa' – komunikasi massa adalah sebutan yang lumrah di kalangan akademis untuk studi 'media massa'. Dari segi makna, 'media massa' adalah alat/sarana untuk menyebar-luaskan berita, opini,, pendidikan dan hiburan. Jenis-jenis media masa secara tradisional adalah:

- a. surat kabar
- b. majalah
- c. radio
- d. televisi
- e. film (layar lebar).

#### **4. Radio**

Radio memiliki peran tersendiri karena termasuk media yang cukup menentukan dalam dunia informasi sejak Dane pada tahun 1802 menyatakan bahwa pesan dapat dikirim lewat kawat beraliran listrik dalam jarak pendek.<sup>6</sup> Radio dalam penyampaian informasinya hanya dengan mengandalkan suara yang akan diterima oleh indera pendengaran. Maka dari itu radio memiliki ciri dan karakter khusus dibanding media yang lainnya. Adapun karakteristik media elektronik radio adalah sebagai berikut:

- a. Kelebihan Radio
  - 1) Radio melibatkan dan merangsang imajinasi, dimensi waktu dan ruang bisa dikembangkan
  - 2) Alat penerima program radio harganya murah
  - 3) Pesawat penerima praktis, mudah dibawa kemana-mana

---

<sup>5</sup> <http://smkgrafikadp.com> Nalih Kamis, 8 Mei 2008 09:44:23 - oleh : nalih diakses 9 juni 01:00 wib

<sup>6</sup> Deddy Iskandar Muda, Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional PT Remaja Rosdakarya , Bandung, 2005, hal.4

- 4) Produksi programnya murah (biaya program pengajaran di radio seperlima dari biaya untuk televisi)
  - 5) Programnya disebarluaskan misal, populer, radio bisa jadi “barang mewah” pertama bagi khalayak miskin.
  - 6) Pesan komunikasinya dapat segera diterima
  - 7) Radio diterima sebagai hiburan
  - 8) Radio dipercaya sebagai sumber berita
  - 9) Radio merupakan komunikasi searah
  - 10) Rentang jenis dan pendekatan programnya luas. Minat khalayak mudah untuk dikembangkan, berarti penguatan atas programnya juga dapat dilakukan
  - 11) Tidak tergantung pada yang berkemampuan baca tulis
  - 12) Tape recorder ada dimana-mana
  - 13) Mendengarkan bukanlah aktifitas yang eksklusif
  - 14) Radio itu mudah diterima
  - 15) Radio itu tanpa gambar, tapi disitulah letak informasinya
  - 16) Radio mungkin untuk orientasi lokal maupun nasional
  - 17) Siaran-siaran disajikan pada waktu yang tepat
  - 18) Radio merupakan media massa
  - 19) Orang-orang dapat menggunakan radio sebagai suara yang melatarbelakangi kegiatan mereka, tidak semata-mata menyimaknya
- b. Kekurangan Radio
- 1) Radio adalah non visual, padahal hal-hal tertentu hanya dapat dipelajari dengan melihat
  - 2) Radio tidak dapat menunjukkan gerakan para demonstran (percobaan sesuatu), keterampilan manual atau reaksi fisik yang sulit digambarkan atau di audiodkan
  - 3) Radio itu sekilas ; pesannya harus dimengerti pada kesempatan pertama, beberapa kata tertentu bisa saja tidak langsung dipahami, tempo tuturannya bisa salah untuk individu tertentu, (kita semua belajar bertutur dengan kecepatan yang berbeda)<sup>7</sup>

## 5. Talkshow Radio

Setiap media massa memiliki kelebihan dan kekurangan namun radio terus berkembang dan tetap menjadi media yang terus bertahan dan terus berpengaruh di setiap zamannya. Di era perang dunia maupun di era teknologi informasi saat ini. Perkembangan teknologi memacu media radio untuk terus meningkatkan kapasitasnya sebagai media dalam rangka berkompetisi dengan

---

<sup>7</sup> Howard Gough, Perencanaan, Penyajian, Produksi Program Radio, AIBD, Asia-Pacific Institute for Broadcasting Development, Kuala Lumpur, Malaysia, 1999, Hal.398



media lain. Media radio saat ini tidak menggunakan komunikasi satu arah saja, namun telah memiliki format dengan menggunakan komunikasi 2 arah. Misalnya saja dengan interaktif antar komunikator dengan komunikan, sehingga informasi bisa digali secara detail bahkan bisa juga untuk diulang walau tidak mutlak. Salah satu contoh bentuk interaktif adalah program acara Talkshow. Definisi Talk Show sendiri menurut The Free Dictionary adalah :

“A television or radio show in which noted people, such as authorities in a particular field, participate in discussions or are interviewed and often answer questions from viewers or listeners” (Farlex, 2005)<sup>8</sup>. Artinya Sebuah acara televisi atau radio, yang mana orang terkemuka, seperti seorang ahli dalam bidang tertentu, berpartisipasi dalam diskusi atau diwawancarai dan kadangkala menjawab pertanyaan dari pemirsa atau pendengar. Dengan melihat begitu banyaknya kelebihan dari media radio misalnya saja melibatkan imajinasi, dipercaya sebagai sumber informasi dan berita serta bersifat impersonal maka diharapkan radio bisa menjalankan misinya sebagaimana fungsi media.

## **6. Fungsi Media**

Lima unsur yang secara bersama-sama menjelaskan fungsi penggunaan media oleh masyarakat dalam teori Functional approach to mass communication , yakni:

- a. Surveillance maksudnya adalah bahwa media menyediakan dan memberikan berita dan informasi kepada masyarakat.
- b. Correlation maksudnya adalah bahwa media menyediakan informasi dan berita kepada kita setelah mereka mengadakan seleksi, interpretasi, dan evaluasi kritis terhadap semua aspek yang mungkin akan muncul.

---

<sup>8</sup> <http://digilib.petra.ac.id> diakses 17 juli 2008 jam 09:00

- c. Transmission of culture budaya maksudnya adalah bahwa media berfungsi sebagai refleksi dari kepercayaan, nilai-nilai, dan norma-norma kita dan orang lain di tempat lain yang mengusung media.
- d. Intertaimen maksudnya hiburan di saat waktu sedang senggang, atau bisa jadi sebagai tempat pelarian seseorang yang mengalami masalah tertentu. Alat mobilisasi masyarakat untuk melakukan tindakan tertentu, terutama pada saat-saat krisis.<sup>9</sup>

Sesuai dengan fungsi media adalah correlation acara Kamasextra di Radio PTPN disiarkan dengan narasumber yang cukup valid dibidangnya jadi akan menambah accurate bahasan-bahasan yang akan dijawab oleh narasumber. Seleksi sumber informasi yang ketat diikuti dengan seleksi audience dengan menyiarkan acara tersebut diatas jam 9 malam dengan tujuan acara tersebut tidak ditujukan kepada anak-anak. Khalayakpun secara tidak langsung akan menyeleksi media massa mana yang sesuai, radio mana yang dipilih dan acara mana yang akan didengarkan sesuai kebutuhan masing-masing. Apabila program acara dirasa menarik maka akan terus didengarkan secara intens dan rutin, namun apabila tidak menarik dengan sangat mudah pendengar akan mematikan radio atau merubah frekuensi radionya.

Dalam Teori Low Of Effect dijelaskan:

- a. Jika suatu tindakan (act) atau reaksi (react) yang dilakukan seseorang berhasil memuaskan satu atau beberapa kebutuhan, maka kegiatan tersebut cenderung diulang berkali-kali dan menjadi kebiasaannya, yang pada akhirnya menjadi pola tingkah lakunya.
- b. Sebaliknya bila suatu tindakan/ reaksi dilakukan tidak berhasil menimbulkan kepuasan terhadap kebutuhannya itu akan menimbulkan frustasi, maka tindakan atau reaksinya tidak akan diulang lagi<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Http : /pawitmy@bdg.centrin.net.id diakses 25 Juli 2008 jam 21:00

<sup>10</sup> (Andi Mappiere, Psikologi Remaja, Usaha Nasional, Surabaya,1980,hal.130)

## 7. Pengaruh Media Massa

Pada saat manusia menggunakan media massa maka secara sadar maupun tidak sadar akan merespon isi pesan media tersebut. Merespon dengan mengambil menterjemahkan isi pesan, memasukkan kedalam referensi pikiran terus menjadikannya sebuah inspirasi hingga kepada perubahan perilaku dari sebuah informasi. Hal ini cukup didukung oleh Technological determinism theory, teori ini dikemukakan oleh Marshall McLuhan pada tahun 1962. Teori ini menegaskan bahwa teknologi media membentuk kita sebagai individu dalam masyarakat dalam hal bagaimana kita berpikir, merasa, dan bertindak berkaitan dengan fungsi-fungsi teknologi media.<sup>11</sup> Sebagaimana fungsinya diharapkan media bisa menjadi alat untuk mempengaruhi, sikap dan perilaku public. Kamasextra diharapkan bisa membangun kesadaran kepada public akan pentingnya menjaga kesehatan reproduksi dan seksualitas. Kesadaran itulah yang nantinya berujung pada perubahan sikap dan perilaku masyarakat. Sesuai dengan McDevitt (1996: 270), yang menyatakan “Media cukup efektif dalam membangun kesadaran warga mengenai suatu masalah (isu).” Lindsey (1994: 163) berpendapat, “Media memiliki peran sentral dalam menyaring informasi dan membentuk opini masyarakat.” Sedangkan para pemikir sosial seperti Louis Wirth dan Talcott Parsons menekankan pentingnya media massa sebagai alat kontrol social.<sup>12</sup>

Pengaruh informasi tersebut setiap individu berbeda-beda. Bisa berawal dari perbedaan keutuhan informasi, jumlah informasi, terpaan media

---

<sup>11</sup> [Http : /pawitmy@bdg.centrin.net.id](http://pawitmy@bdg.centrin.net.id) diakses 25 Juli 2008 jam 21:00

<sup>12</sup> <http://bengkeljurnalistik.wordpress.com> diakses 21 Juli 2008 jam 19:35

yang diterima, penerjemahan simbol – simbol yang berbeda, pemahaman, latar belakang, pola pikir hingga sikap. Maka dari itu penulis cukup setuju dengan, Joseph Klapper yang menerbitkan buku *The Effect of Massa Communication* tahun 1960 yang akhirnya dirangkum oleh McQuail sebagai berikut:

1. Ada kesepakatan bahwa efek terjadi, efek itu seringkali berbentuk pengetahuan dari sikap dan pendapat yang ada
  2. Sudah jelas bahwa efek berbeda-beda tergantung pada prestise atau penilaian terhadap sumber komunikasi.
  3. Makin sempurna monopoli komunikasi massa, makin besar kemungkinan perubahan pendapat dapat ditimbulkan pada arah yang dikehendaki.
  4. Sejauh mana persoalan dianggap penting oleh khalayak akan mempengaruhi kemungkinan pengaruh media massa.
  5. Pemilihan dan penafsiran isi khalayak dipengaruhi oleh pendapat dan kepentingan yang ada dan oleh norma-norma kelompok.
- Sudah Jelas bahwa struktur hubungan interpersonal pada khalayak mengantarai arus isi komunikasi, membatasi, dan menentukan efek yang terjadi.<sup>13</sup>

Mc Quail menerangkan bahwa efek itu jelas terjadi berupa pengetahuan, dari tidak tahu menjadi tahu seberapa kecilpun kapasitas pengetahuan itu. Sebuah pengetahuan sedikit banyak akan mempengaruhi pola pikir, pendapat dan sikap. Sangat sesuai dengan 3 efek komunikasi yang dikemukakan oleh Jalaludin

- a. Efek kognitif, terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami atau dipersepsi khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan atau informasi
- b. Efek afektif, timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci khalayak. Efek ini berhubungan dengan emosi, sikap atau nilai
- c. Efek behavioral, merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati meliputi pola-pola tindakan, kegiatan atau kebiasaan berperilaku<sup>14</sup>

Teori diatas makin menegaskan siaran Kamasekstra mempunyai kemungkinan efek kepada pendengarnya. Agar efek tersebut bisa terjaga dengan baik dan berkelanjutan maka dibutuhkan kontrol komunikasi antara PTPN dan khalayak

---

<sup>13</sup> Drs. Jalaludin Rakhmat, M.Sc, Psikologi Komunikasi, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2003, Hal.199

<sup>14</sup> Drs. Jalaludin Rakhmat, M.Sc, Psikologi Komunikasi, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2003, Hal.219

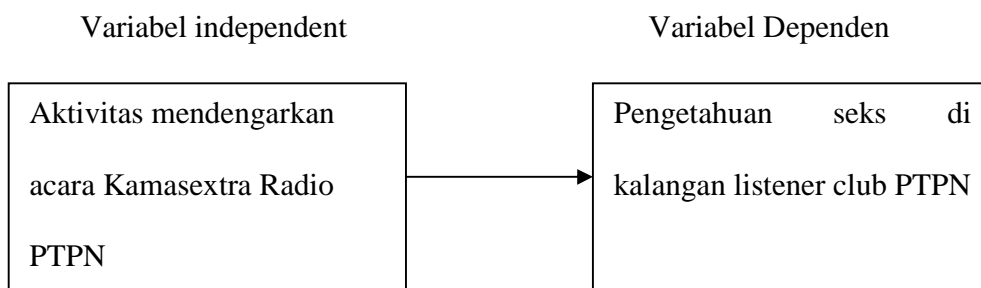
Khalayak memiliki peran penting dalam proses komunikasi, maka dalam menyampaikan informasi pun harus sesuai dengan karakter komunikan dan menarik. Tidak hanya memenuhi kebutuhan sebagai media namun PTPN juga dituntut untuk mengetahui seberapa jauh minat, pencitraan pendengarnya serta terhadap acara Kamasekstra begitu pula pengaruhnya. Hal ini untuk menjaga hubungan baik komunikator dan komunikan agar bisa memantau kekurangan dan kelebihan proses komunikasi serta meminimalisasi distorsi pesan. Dengan demikian diharapkan khalayak bisa memberikan reaksi positif terhadap pesan yang disampaikan dan tidak terjadi sebaliknya.

Asumsi dasar pemikiran dalam penelitian ini adalah dengan seringnya responden mendengarkan acara Kamasextra maka akan menyebabkan responden mengetahui tentang pengetahuan kesehatan alat reproduksi dan seksualitas

## F. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah “ Diduga ada hubungan yang signifikan antara aktifitas mendengarkan acara Kamasextra dengan pengetahuan seks khususnya di kalangan listener club PTPN “.

Dalam hipotesis tersebut ada dua variabel yang menjadi perhatian dalam penelitian ini dan dapat digambarkan sebagai berikut:



## **G. Definisi Konseptual**

1. Aktivitas Mendengarkan Talkshow Kamasextra
  - a. Aktifitas adalah sebuah tindakan atau kegiatan
  - b. Mendengarkan adalah menangkap / menerima gelombang suara dengan indera pendengaran (telinga)
  - c. Talkshow Kamasextra adalah sebuah program acara di media elektronik radio PTPN dengan menyediakan narasumber dokter spesialis kandungan untuk tanya jawab dengan presenter / penyiar atau bahkan oleh audience tentang kesehatan alat reproduksi dan seksualitas
2. Pengetahuan seks dikalangan Listener Club PTPN
  - a. Pengetahuan adalah suatu cakupan informasi dalam mendalami hal tertentu
  - b. Seks dalam penelitian ini dalam konteks pengetahuan seks diartikan sebagai kesehatan alat reproduksi dan aktivitas hubungan biologis antar manusia hingga hubungan intim atau seksualitas.
  - c. Listener Club PTPN merupakan nama sebuah perkumpulan para pendengar Radio PTPN

## **H. Definisi Operasional**

1. Variabel Independent : Aktivitas Mendengarkan Kamasextra Radio PTPN  
Indikator yang digunakan :
  - a. Frekuensi mendengarkan talkshow Kamasextra di PTPN Radio dalam waktu 1 bulan .Aktif tidaknya responden menjadi pokok dalam penelitian ini dapat diketahui dari frekuensi mendengarkan acara Kamasextra

- b. Kurun waktu responden mendengarkan Kamasextra di Radio PTPN. Kurun waktu responden maksudnya mulai kapan responden mulai mendengarkan program acara Kamasextra. Tingkat Intensitas responden
- c. Tingkat intensitas responden akan menjelaskan apakah responden mendengarkan program acara Kamasextra sampai selesai atau tidak, karena pada saat mendengarkan program acara Kamasextra ada responden yang mendengarkan sampai selesai, namun juga ada yang tidak sampai selesai. Tingkat perhatian responden mendengarkan Kamasextra di Radio PTPN
- d. Tingkat perhatian responden adalah apakah responden pada saat mendengarkan program acara Kamasextra perhatiannya terfokus dengan mendengarkan acara tersebut atau perhatiannya terpecah dengan aktivitas lain.
- e. Tingkat keaktifan responden mendengarkan Kamasextra di Radio PTPN  
Tingkat keaktifan responden adalah apakah responden tergolong pendengar Kamasextra yang aktif untuk bertanya melalui telepon, mengirimkan pertanyaan melalui sms atau hanya sebagai pendengar yang pasif.
- f. Perencanaan waktu responden mendengarkan Kamasextra di Radio PTPN. Perencanaan waktu responden disini dimaksudkan untuk mengetahui apakah responden pada saat akan mendengarkan program acara Kamasextra selalu merencanakan terlebih dahulu atau tidak.
- g. Motivasi Responden mendengarkan Kamasextra di Radio PTPN. Motivasi responden mendengarkan program acara Kamasextra bermacam macam diantaranya adalah untuk menambah pengetahuan seks, sebatas mendengarkan obrolan seks atau sekedar mengisi waktu luang.

- h. Penyajian Kamasextra di Radio PTPN. Peneliti ingin mengetahui bagaimana pendapat responden terhadap sajian program acara Kamasekstra, apakah sangat menarik, kurang menarik atau tidak menarik.
  - i. Mendengarkan Kamasextra di Radio PTPN sebagai pendidikan seks. Kamasextra memiliki misi untuk memberikan pendidikan seks kepada masyarakat, maka dari itu peneliti ingin mengetahui apakah kamasextra dianggap telah mampu memberikan pendidikan/pengetahuan seks kepada masyarakat
2. Variabel dependent : Pengetahuan seks di kalangan Listener Club Radio PTPN
- Sejauh mana pengetahuan seks responden terhadap pesan informasi yang disajikan dalam Kamasextra di Radio PTPN. Indikator yang digunakan :
- a. Pengetahuan bagian alat reproduksi pria. Dalam pernyataan ini responden akan diuji apakah tahu benar bagian bagian alat reproduksi pada pria. Pertanyaannya adalah diantara bagian alat reproduksi pria terdapat testis, penis, kantung zakar, dan saluran sperma. Responden membenarkan atau sebaliknya.
  - b. Pengetahuan bagian alat reproduksi wanita. Dalam pertanyaan ini responden akan diuji apakah tahu benar bagian bagian alat reproduksi pada wanita. Dengan pertanyaan diantara organ reproduksi wanita terdapat indung telur, vagina, rahim dan saluran telur. Responden membenarkan atau sebaliknya.
  - c. Pengetahuan tentang arti menstruasi. Responden dalam pertanyaan ini diuji apakah mengerti definisi atau arti menstruasi. Dengan pernyataan menstruasi adalah meluruhnya dinding rahim yang mengandung banyak pembuluh darah



dan epitel dinding rahim, biasanya vagina mengeluarkan darah 75-150cc, dan pada wanita normal terjadi sebulan sekali. Responden membenarkan atau sebaliknya.

- d. Pengetahuan ciri-ciri keputihan. Responden akan diuji pengetahuannya dengan ditunjukkan ciri-ciri keputihan. Pernyataannya adalah Keputihan yang tidak normal memiliki ciri - ciri jumlahnya banyak, berwarna, berbau tidak enak, gatal, nyeri dan perih saat buang air kecil. Responden membenarkan atau sebaliknya.

- e. Pengetahuan tentang salah satu tanda pubertas pada laki laki

Salah satu tanda pubertas pada laki laki adalah mimpi basah. Hal inilah yang akan diujikan kepada responden dengan pernyataan sebagai berikut. Mimpi basah bisa dialami oleh pria. Responden membenarkan atau sebaliknya.

- f. Pengetahuan apakah ciuman mulut dapat menyebabkan kehamilan. Pertanyaan ini cukup menarik, karena ini pertanyaan yang sebenarnya cukup mudah, namun tetap akan diujikan sebagai tolak ukur pengetahuan seks responden. Pernyataannya sebagai berikut Berciuman mulut bisa menyebabkan kehamilan. Responden membenarkan atau sebaliknya

- g. Pengetahuan dapatkah terjadi kehamilan bila sperma masuk ke dalam mulut seorang wanita. Kehamilan hanya terjadi bila sperma bertemu dengan telur. Terjadi melalui lubang vagina, bukan melalui mulut. Namun pertanyaan seperti ini cukup sering ditanyakan di Kamasextra. Maka dari itu peneliti menggunakan pernyataan tersebut sebagai tes penguji pengetahuan seks.

Pernyataannya adalah Kehamilan bisa terjadi bila sel sperma masuk kedalam mulut wanita. Responden membenarkan atau sebaliknya

- h. Pengetahuan tentang tanda tanda kehamilan. Ada beberapa tanda tanda kehamilan. Responden diuji pengetahuannya dalam hal ini. Apakah benar benar tahu atau tidak. Diuji dengan pernyataan sebagai berikut. Tanda tanda kehamilan diantaranya terlambat bulan, payudara membengkak dan tegang, mual atau muntah dipagi hari, ngidam, tidak tahan bau-bauan, selera makan tidak stabil, dan perut kian hari kian membesar. Responden membenarkan atau sebaliknya.
- i. Pengetahuan definisi aborsi secara umum. Pengetahuan responden mengenai definisi umum aborsi akan teruji dengan pernyataan Aborsi adalah usaha mengeluarkan hasil kehamilan dengan sengaja tanpa adanya indikasi medis yang beresiko tinggi bagi pelakunya. Responden membenarkan atau sebaliknya.
- j. Pengetahuan apakah ada tanda tanda telah hilangnya virginitas dilihat dari penampilan. Terkadang masalah ini menjadi simpang siur karena banyaknya rumor rumor di masyarakat tentang virginitas yang bisa dilihat dari penampilan luar. Maka peneliti memilih topik ini sebagai tes uji pengetahuan seks responden. Responden diuji dengan pernyataan keperawanan bisa dilihat dari bentuk pinggul, payudara dan cara berjalan. Responden membenarkan atau sebaliknya.
- k. Pengetahuan apakah masturbasi/onani bisa menyebabkan kemandulan. Pertanyaan ini responden pengetahuan seksnya mengenai masturbasi/onani

akan teruji. Termasuk hal yang ditakuti berupa resiko kemandulan yang sebenarnya tidak ada resiko seperti itu. Pengujian pengetahuan seks seputar hal tersebut berupa pernyataan Onani atau masturbasi bisa menyebabkan kemandulan. Responden membenarkan atau sebaliknya.

- l. Pengetahuan apakah ukuran penis mempengaruhi kualitas sperma. Banyak dikalangan pria yang terkadang minder dengan ukuran penisnya, bila ukurannya kecil takut tidak bisa memuaskan pasangannya bahkan ketakutan akan kualitas spermanya. Responden, pengetahuan seksnya mengenai penis dan kualitas sperma diuji dengan pernyataan ukuran penis mempengaruhi kualitas sperma. Responden membenarkan atau sebaliknya.
- m. Pengetahuan apakah homo seksual terdapat unsur keturunan. Homo seksual adalah salah satu penyimpangan perilaku seksual, yaitu tertarik dengan sesama jenis dan tak ada hubungannya dengan unsur keturunan. Responden akan diuji mengenai hal ini dengan pernyataan bahwa homo seksual terjadi karena terdapat unsur keturunan. Responden membenarkan atau sebaliknya.
- n. Pengetahuan apakah seks bebas tanpa kondom namun selalu minum antibiotik sebelum melakukan seks bisa menjamin tidak tertularnya penyakit kelamin. Sebenarnya dalam topik ini adalah tes pengetahuan responden mengenai penularan penyakit kelamin dan pencegahannya. Responden diberikan pernyataan bahwa Sering melakukan seks bebas tanpa kondom namun selalu minum antibiotik sebelum melakukan seks bisa menjamin tidak tertularnya penyakit kelamin. Responden membenarkan atau sebaliknya.

- o. Pengetahuan tentang penularan HIV/AIDS. Tentang penularan virus HIV/AIDS peneliti memberikan satu pernyataan penguji yaitu HIV/AIDS bisa menular bila kita berjabat tangan atau berpelukan. Responden membenarkan atau sebaliknya.

## **I. Metode Penelitian**

### **1. Tipe Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian penjelasan (explanatory atau confirmatory research ). Penelitian Explanatory menjelaskan hubungan antara variable-variabel penelitian dan menguji hipotesa yang telah dirumuskan sebelumnya. Untuk metode penelitiannya, peneliti menggunakan metode survey dimana informasi dikumpulkan dari responden menggunakan kuisioner

### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Radio PTPN Solo dan kalangan listener club Radio PTPN Solo Jawa Tengah.

### **3. Populasi dan Sampel**

Populasi ditetapkan adalah seluruh anggota listener club Radio PTPN. Dan karena anggotanya berjumlah kurang dari 100 kurang lebih anggota aktif ada sejumlah 50 orang, maka peneliti mengambil seluruh populasi anggota aktif sebagai sample guna mendapatkan data yang lebih valid.

### **4. Jenis Data**

Data yang diperoleh dari penelitian ini mencakup 2 jenis data :

#### **a) Data Primer**

Data yang langsung diperoleh dari sumber pertama secara langsung dari responden.

b) Data Sekunder

Data yang diperoleh dengan mengutip dari sumber lain.

5. Cara Pengumpulan Data

a) Kuisioner

Dengan menyebarkan angket kepada responden

b) Interview

Melakukan wawancara dengan responden dan sumber informasi lainnya.

c) Observasi

Proses pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap acatatan yang ada atau mengamati secara langsung kegiatan yang ada.

d) Studi Pustaka

Mengumpulkan data dan teori-teori dari buku-buku referensi dan literature yang relevan

6. Tehnik analisis data dan pengujian hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi tata jenjang Spearman

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d^2}{2 \sqrt{\sum x^2 \cdot \sum y^2}}$$

dimana :

$$\sum y^2 = \frac{n^3 + n}{12} - \frac{\sum Ty^2}{12}$$

$$\sum x^2 = \frac{n^3 + n}{12} - \frac{\sum Tx^2}{12}$$

12

dan :

$$\sum Ty : \frac{ty^3 - t}{12}$$

$$\sum Tx : \frac{tx^3 - t}{12} \dots\dots^{15}$$

Keterangan :

rs = Koefisien korelasi Spearman

n = Jumlah sampel

$\sum d^2$  = Jumlah kuadrat beda antar jenjang

$\sum Ty$  = Jenjang kembar variable y

$\sum Tx$  = Jenjang kembar variable x

$X^2$  = Jumlah jenjang kembar pada variable x

$Y^2$  = Jumlah jenjang kembar pada variable y

T sebagai faktor koreksinya, dimana T adalah jumlah pengamatan dari kelompok ranking yang kembar.

Mengingat jumlah sample dalam penelitian ini lebih dari 30 sampel, maka uji signifikan terhadap nilai rs yang diperoleh harus dilakukan dengan menghitung besarnya nilai t terlebih dahulu. Uji signifikannya dengan mengingat besarnya nilai t dengan rumus :

$$T = rs \sqrt{\frac{n - 2}{1 - rs^2}}$$

Dimana  $n - 2$  = derajat kebebasan

---

<sup>15</sup> drs. Y. Slamet M.Sc, Analisa Kuantitatif untuk Data Sosial, Dabara Publisher, 1993, Hal. 16

Untuk menentukan signifikansi dari nilai  $t$  ini kita dapat menggunakan table Nilai Kritis  $t$ .<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Y. Slamet, Analisis Kuantitatif Untuk Data Sosial, Solo : Dabara Publisher, 1993, hal. 73-78

## **BAB II**

### **DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Radio PTPN**

##### **1. Sejarah Berdirinya**

Munculnya Radio PTPN diawali oleh ide dari sekelompok mahasiswa Fakultas Kedokteran Perguruan Tinggi Pembangunan Nasional Veteran Surakarta yang ingin mendirikan pemancar radio swasta seiring dengan perkembangan dunia radio di Indonesia sekitar tahun 1968. Ide tersebut dikonsultasikan kepada Dekan, dan kemudian disetujui dengan tujuan mengembangkan ilmu kedokteran melalui radio. Dalam prosesnya, kelompok mahasiswa tersebut mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Akhirnya dengan alat seadanya mereka mengadakan siaran percobaan pada tanggal 12 Maret 1968 bertempat di rumah almarhum Yus Suprpto di Jalan Slamet Riyadi. Siaran perdana tersebut berhasil dan disusul dengan siaran-siaran berikutnya, dengan menempati lokasi yang baru yaitu di Jalan Singosaren No. 69 Surakarta.

Adapun ijin Call Sign Radio Broadcast ini adalah YDA FES Radio Riset Fakultas Kedokteran PTPN Veteran Surakarta. Dan sejak saat itu berdirilah Radio Broadcast Non RRI yang merupakan hasil kerja dan semangat tinggi sekelompok mahasiswa Kedokteran PTPN Surakarta.

Karena adanya perkembangan Radio Non RRI yang demikian pesat, maka semakin banyak siaran-siaran yang muncul pada waktu itu, yang mengakibatkan



kacaunya gelombang-gelombang radio di seluruh Indonesia. Sehingga pemerintah mengadakan penertiban, dengan mengeluarkan PP No. 5 tahun 1970 yang berisi tentang:

- a. Commercial broadcasting adalah suatu badan yang bergerak di bidang radio dengan menggunakan sajian acara dan siaran bersifat komersial. Dalam hal ini haruslah berbentuk PT (Perseroan Terbatas) dengan akte notaris.
- b. Non Commercial broadcasting adalah suatu badan yang bergerak di bidang keradioan dengan menyajikan acara-acara yang bersifat tidak komersil, mengenai bentuknya tidak perlu / harus sebuah PT.

Sebagai langkah untuk memenuhi peraturan tersebut, maka pada tanggal 14 Agustus 1971 dikeluarkanlah akte notaris dibawah notaries Theresia Budi Santosa, SH nomor 23 yang menyatakan keabsahan Radio Swasta Niaga ini sebagai sebuah Perseroan Terbatas (PT). Dalam akte tersebut juga disebutkan bahwa nama radio ini berubah menjadi Radio PTPN Rasitania. Adapun personalia yang duduk di dalam PT tersebut antara lain:

Diretur : dr. Saryanto Tirto Rejono

Komisaris : dr. R. Purwadi, dr. Sutjipto dan dr. Imam Mahdi

Selanjutnya untuk kesempurnaan pengesahan PT tersebut, dilakukanlah perubahan anggaran dasar. Perubahan ini juga meliputi perubahan nama. PT. Radio Pembangunan diubah menjadi PT. Radio PEEN Rasitania. Perubahan dan pelimpahan ini disahkan dengan penggantian akte pada tanggal 23 Maret 1978 No. 112. Kemudian pada tahun 1986 dengan akte notaris No. 13 / 5 Mei 1986 masih dengan nama PT. Radio PEEN Rasitania dan terakhir kalinya dengan akte

notaris No. 12 tanggal 12 Januari 2001 yang disahkan Departemen Kehakiman berubah menjadi PT. Radio PTPN Rasitania. Perubahan ini juga disertai dengan pelimpahan saham dan kekuasaan sebagai berikut:

C. Boedioko	sebagai Direktur Utama
Ig. Hananta S	sebagai Wakil Direktur Utama
Dr. Djoko Hardiman	sebagai Komisaris
Didiet Haryadi	sebagai Komisaris
Fajar Edi Wirawan	sebagai Komisaris

Selama ini Radio PTPN Rasitania sudah mengadakan 5 kali perubahan gelombang. Yaitu pertama pada 68,5m dan 123,5m saat masih menggunakan gelombang pendek / Short Wave (SW). Kemudian pada tahun 1971, setelah adanya peraturan pemerintah untuk menggunakan gelombang menengah, maka pindah menjadi gelombang 219,10m. Selanjutnya pindah gelombang lagi menjadi 245,10m dengan frekuensi 1224 KHz di jalur Amplitudo Modulation (AM). Karena persaingan sangat ketat di jalur AM saat itu, maka Radio PTPN berusaha meningkatkan kualitas dengan pindah ke jalur Frekuensi Modulation (FM). Akhirnya pada tanggal 12 Januari 1989, radio PTPN mendapat izin penggunaan frekuensi secara resmi menjadi jalur FM, dan menempati frekuensi 100,2 MHz setelah sebelumnya melalui masa percobaan selama 3 bulan.

Dalam perpindahan gelombang dari AM ke FM ini, Radio PTPN melakukan beberapa persiapan antara lain:

a. Persiapan Perencanaan Program

Jalur FM berbeda target pendengar dengan radio AM. Jalur AM lebih mengarah pada pendengar dengan kelas ekonomi menengah ke bawah, sedangkan FM mengarah kepada sosial ekonomi menengah ke atas. Untuk prosentase acara musik ditingkatkan karena acara seperti ini sangat diminati oleh *target audience* Radio PTPN. Selain itu, Radio PTPN juga menjadi lebih selektif dalam memilih jenis musik yang diputar agar sesuai dengan selera kalangan menengah ke atas. Pembenahan program dilakukan secara bertahap agar tidak terkesan terjadi perubahan yang drastis.

b. Persiapan peralatan Yang utama dalam persiapan peralatan ini adalah yang berupa alat siar, pemancar dan antena.

Kedua poin di tersebut dilakukan sebagai langkah preventif untuk mengantisipasi kemungkinan tidak berhasilnya pemindahan ke jalur FM tersebut.

Terakhir pemerintah menertibkan kembali frekuensi radio yang dinilai semakin tidak tertata. Dengan dikeluarkannya peraturan yang menetapkan frekuensi untuk masing-masing radio pada tahun 2004. Dan Radio PTPN mendapat jatah untuk menempati frekuensi 99,60 MHz.

## **2. Lokasi Radio PTPN Rasitania**

PT. Radio PTPN Rasitania merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa yang dijual harus melewati stasiun pemancar radio, maka dalam memilih tempat selain harus memikirkan segi komersialnya dimana harus dipilih tempat

yang menguntungkan, maka harus pula memperhatikan peraturan pemerintah. Adapun peraturan yang mengatur tentang lokasi usaha untuk stasiun radio siaran swasta niaga diantaranya ditetapkan bahwa stasiun radio non RRI tidak boleh berlokasi:

- a. dekat dengan kantor pemerintah
- b. dekat dengan lingkungan ABRI
- c. dekat dengan lingkungan sekolah
- d. dekat dengan lingkungan rumah sakit dsb.

Sedang lokasi yang pernah ditempati oleh Radio PTPN adalah:

- a. Jl. Singosaren No. 69 Surakarta
- b. Jl. Notodiningratan Surakarta
- c. Jl. Kolonel Sutarto No. 150 Surakarta
- d. Jl. Kebalen No. 2 Surakarta.

Dan sampai saat ini Radio PTPN telah menempati tanah milik sendiri yang berlokasi di Jl. Kebalen No. 2 Surakarta dengan nomor telepon 643663 dan 652166. Gedung yang ditempati ini terdiri dari ruang tamu, ruang direktur, ruang siaran, ruang rekaman dan ruang-ruang lain yang semuanya ber-AC.

### **3. Visi dan Misi Radio PTPN Rasitania**

Visi:

- a. Menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan berorganisasi dan berkarya

- b. Mendayagunakan karya, kreatifitas dan kejujuran
- c. Balancing profit dan services
- d. Berwirausaha dengan tertib administrasi

Misi:

- a. Memberikan informasi yang jujur, adil dan beradab
- b. Mencerdaskan (positif) bangsa
- c. Menghibur sehat masyarakat

#### **4. Pembagian Kerja dan Struktur Organisasi**

Radio PTPN merupakan suatu bentuk PT. (Perseroan Terbatas) dengan mekanisme kerja sebagai berikut:

- a. Kekuasaan tertinggi ada pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- b. Dalam rapat ini dilakukan pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris.
- c. Direksi mengadakan hubungan dengan pihak ketiga, memegang bersama-sama, mewakili perusahaan dan mempertanggungjawabkan jalannya perusahaan.

Dengan bentuk badan usaha sebuah PT, maka struktur badan usaha ini disusun dalam bentuk garis dan staff, sehingga mempermudah pelaksanaan tugas dimana masing-masing staff (bagian) sudah mempunyai tugas sendiri-sendiri kemudian mempertanggungjawabkan tugas-tugas tersebut kepada atasan. Berikut ini merupakan tugas dari masing-masing bagian pada struktur organisasi Radio PTPN:

- a. Komisaris
  - 1) Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

- 1) Mengawasi pelaksanaan usaha agar berjalan sesuai dengan Anggaran Dasar (AD) perusahaan
- 2) Memberikan nasehat serta merekomendasi apabila ada permintaan Direktur Utama mengajukan kredit Bank untuk kepentingan perusahaan.
- 3) Memberikan rekomendasi laporan pertanggungjawaban usaha dan keuangan kepada RUPS

b. Direktur Utama

- 1) Direktur Utama, selanjutnya disingkat Dirut diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- 2) Secara non struktural Dirut diawasi oleh Komisaris, secara struktural bertanggung jawab langsung kepada RUPS.
- 3) Dalam melaksanakan fungsi dan jabatannya, Dirut adalah pucuk pimpinan pemegang kekuasaan legislatif, menentukan bentuk dan struktur organisasi, menetapkan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing karyawan.
- 4) Sebagai Legislatif bertanggung jawab penuh terhadap daya upaya perusahaan, berhak dan berkewajiban menentukan policy perusahaan.
- 5) Hak untuk mengeluarkan kebijaksanaan atau dispensasi hanya ada pada Direktur Utama (internal).
- 6) Direktur Utama mewakili perusahaan dalam urusan organisasi, hukum dan usaha (eksternal).

c. Wakil Direktur Utama

- 1) Wakil Direktur Utama diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

- 2) Wakil Direktur Utama bertanggung jawab kepada Direktur Utama, membantu tugas-tugas Direktur Utama atau diberikan tugas khusus oleh Direktur Utama.
- 3) Wakil Direktur Utama mewakili Direktur Utama apabila berhalangan tetap.
- 4) Merangkum laporan pertanggungjawaban usaha daripada Direksi untuk RUPS kepada Direktur Utama.

d. Unit-unit Usaha Departemen

- 1) Bertanggung jawab penuh terhadap usaha dan produk departemen dalam membantu Dirut mengelola dan mengembangkan usaha PT. Radio PTPN Rasitania.
- 2) Meningkatkan profesionalisme di bidang fungsi dan tugasnya masing-masing berdasarkan jiwa, pikiran sehat dan semangat juang.
- 3) Loyal berdedikasi, senantiasa menjunjung nama baik perusahaan
- 4) Taat kepada AD, ART serta patuh kepada Peraturan perusahaan, harmonis bekerjasama dengan sesama karyawan dan bijaksana membina bawahan.
- 5) Mengutamakan tugas-tugas perusahaan di atas kepentingan pribadi, berusaha untuk mengembangkan diri serta bekerja seoptimal mungkin.
- 6) Memegang teguh rahasia perusahaan dan rahasia jabatan.
- 7) Menjaga hubungan pro-aktif yang akrab familiar antar crew, monitor dan relasi.

- 8) Menumbuhkembangkan dan mendayagunakan sumber daya manusia / kaderisasi

e. Manager

- 1) Manager diangkat dan diberhentikan oleh Dirut
- 2) Para manager bertanggungjawab kepada Direksi.
- 3) Sebagai pemegang Eksekutif, manager harus mampu menjabarkan dan mengembangkan tugas usaha yang diberikan agar dapat sukses sempurna.
- 4) Sebagai pimpinan lapangan, manager dituntut mampu bertugas dan mempunyai inisiatif dalam fungsi-fungsi: Pemimpin, Koordinator, Motivator, Dinamisator, Strategi, Kreasi dan Pengawas tugas terhadap divisinya masing-masing.
- 5) Manager yang ada yaitu Manager Tata Usaha, Manager Siaran, Manager Pemasaran, Manager Keuangan dan Manager Teknik.
- 6) Manager wajib menciptakan satu sistem kerja yang efektif dan efisien. Untuk itu diperlukan kontroling dan sistem penilaian (Konduite) yang bisa dipertanggungjawabkan.
- 7) Manager wajib membuat program kerja, data inventaris dan laporan bulanan secara tertulis sekaligus sebagai input legislatif.
- 8) Selalu menjalin koordinasi yang baik dengan unit kerja terkait, internal maupun eksternal.

f. Manager Tata Usaha / Administration Manager

- 1) Dalam melaksanakan tugas dapat dibantu oleh Divisi Personalia, Administrasi Usaha dan Hukum.



- 2) Bertanggungjawab masalah administrasi, korespondensi, penelitian dan pengkajian usaha.
- 3) Menjalin hubungan baik dengan relasi dan instansi.
- 4) Wajib tertib administrasi peraturan, perjanjian kerjasama.
- 5) Pembinaan dan pengkaderan personal crew radio.

g. Manager Keuangan / Finance Manager

- 1) Dalam melaksanakan tugas dapat dibantu oleh Divisi Pembukuan, Kasir, Divisi Pengadaan dan Penagihan.
- 2) Bertanggungjawab atas keuangan perusahaan, termasuk sirkulasi cashflow perusahaan dan mengawasi pembukuan.
- 3) Membuat program kerja keuangan dalam waktu-waktu tertentu dan mengontrol jalannya keuangan.
- 4) Menjalin hubungan baik dengan lembaga keuangan, bank dan perpajakan.
- 5) Wajib tertib pembukuan, pendataan biaya rutin dan rajin penagihan.

h. Manager Siaran / Program Manager

- 1) Dalam melaksanakan tugas dapat dibantu oleh programmer siaran kata, programmer siaran musik, programmer siaran iklan dan divisi pemberitaan.
- 2) Bertanggung jawab terhadap produktivitas, kualitas penyajian siaran, selalu mengikuti perkembangan pendengar (sosial, budaya, ekonomi) dan kebutuhan pendengar.

3) Menjalin hubungan baik dengan production house, semua media massa dan LSM.

4) Wajib mengutamakan security dan kreativitas produksi dan penyajiannya.

i. Manager Teknik / Tehnical Manager

1) Dalam melaksanakan tugas dapat dibantu oleh Divisi RF, Divisi Komputer, Divisi Audio, Divisi Rumah Tangga (Lisbangir), Divisi Operator dan Divisi Gassus.

2) Bertanggung jawab penuh terhadap kepentingan sarana dan prasarana siaran yang ada pada perusahaan.

3) Wajib perawatan dan menumbuh kembangkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana siaran.

4) Menjalin hubungan baik dengan studio musik serta musisi.

5) Wajib tertib program kerja, perawatan dan pelayanan.

j. Manager Pemasaran / Marketing Manager

1) Dalam melaksanakan tugas dapat dibantu oleh Divisi Pemasaran (Deteksi & Sales), Divisi Humas & Promosi, dan Account Executive (AE).

2) Bertanggung jawab untuk pemasaran dan promosi produk perusahaan.

3) Wajib tertib administrasi.

4) Menjalin hubungan yang sehat dengan biro iklan dan produsen.

5) Membina kreatifitas promosi dan menggalang semua potensi pemasaran.

k. Panitia Ad-Hock

- 1) Dibentuk apabila ada proyek yang perlu ditangani.
- 2) Panitia Ad-Hock diangkat dan dibubarkan oleh Dirut.
- 3) Melaksanakan tugas kepanitiaan dengan professional, jujur dan penuh rasa tanggung jawab.
- 4) Membuat program kerja, daftar perlengkapan dan laporan hasil kerja dan keuangan.
- 5) Bertanggung jawab kepada Dirut.
- 6) Posisi panitia setaraf dengan manajerial/departemen.

l. Divisi

- 1) Divisi diangkat dan diberhentikan oleh Dirut.
- 2) Di bawah koordinasi manager masing-masing, divisi yang juga berfungsi sebagai sub-manager, wajib membantu menyusun program kerja, mengembangkan kreatifitas kerja serta mampu menjabarkan instruksi pimpinan dalam bidang tugasnya masing-masing.
- 3) Bekerjasama yang konstruktif, komunikatif dengan semua divisi/ manajerial yang ada.
- 4) Wajib membuat program kerja, data inventaris dan laporan kerja kepada manager.
- 5) Divisi bertanggung jawab kepada managernya masing-masing.

m. Divisi Personalia

- 1) Tertib lancar administrasi dan kesejahteraan personalia.
- 2) Pembinaan pendayagunaan SDM, jasmani, rohani, keahlian, ketrampilan dan disiplin.

n. Divisi Bidang Hukum

- 1) Tertib lancar inventarisasi, administrasi, korespondensi dan informasi di bidang hukum.
- 2) Tertib terhadap semua peraturan yang ada.

o. Divisi Administrasi / Tata Usaha

- 1) Tertib lancar administrasi, korespondensi, order dan laporan.
- 2) Pendataan aktifitas dan produktivitas perusahaan.

p. Divisi Keuangan / Kasir

- 1) Tertib administrasi pembukuan, korespondensi, informasi dan laporan keuangan.
- 2) Penyempurnaan tata layanan lalulintas keuangan.
- 3) Penyempurnaan tata laksana pendataan, penagihan dan pelayanan.

q. Divisi Pengadaan / Logistik

- 1) Tertib administrasi, inventaris, informasi dan laporan.
- 2) Penyempurnaan tata simpan pergudangan.

- 3) Wajib mengutamakan pelayanan dan pengadaan untuk mendukung kegiatan perusahaan.
- r. Divisi Programmer Siaran (Pemberitaan, Siaran Kata, Siaran Musik, Siaran Iklan)
- 1) Tertib lancar administrasi, produksi dan dokumentasi program siaran.
  - 2) Pembinaan dan pendayagunaan SDM dan teknologi canggih.
  - 3) Penyempurnaan kreatifitas tata penyajian program siaran.
  - 4) Wajib mengutamakan security dan kualitas produksi.
- s. Divisi Elektro (RF, Komputer dan Audio)
- b. Tertib administrasi, dokumentasi, perawatan dan laporan.
  - c. Penyempurnaan dan maksimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana / peralatan.
  - d. Pembinaan dan pendayagunaan SDM serta teknologi canggih.
  - e. Wajib mengutamakan pemanfaatan dan security.
- t. Divisi Rumah Tangga (Telepon, Listrik, Bangunan dan Perairan)
- 1) Tertib administrasi, perawatan dan laporan.
  - 2) Sosialisasi pemanfaatan dan pemeliharaan secara umum.
  - 3) Wajib mengutamakan perawatan dan security.

u. Divisi Operator

- 1) Operator dikoordinasi, dibimbing, dibina dan diarahkan oleh Koordinator Operator.
- 2) Tertib lancar disiplin tugas, administrasi dan laporan.
- 3) Selalu menjalin koordinasi dengan unit kerja terkait serta wajib melaksanakan tugas, baik tugas dalam maupun tugas luar.
- 4) Wajib mengutamakan kerjasama, monitoring dan kontroling.

v. Divisi Petugas Khusus (GASSUS)

- 1) Petugas Khusus (Gassus) dikoordinasi, dibimbing, dibina dan diarahkan oleh Koordinator Gassus.
- 2) Tertib lancar disiplin tugas, administrasi, informasi dan laporan.
- 3) Wajib mengutamakan pelayanan dan selalu siap siaga dalam melaksanakan tugas.
- 4) Melaksanakan tugas 5K secara konstruktif.

w. Divisi Pemasaran (Sales, Monitoring)

- 1) Tertib perencanaan administrasi, dokumentasi dan laporan.
- 2) Dinamis pro-aktif menjalin hubungan sehat dengan profesi, pakar, masyarakat.
- 3) Wajib diutamakan akurat, non diskriminatif humanis dan service.

x. Divisi Relasi dan Promosi

- 1) Tertib perencanaan administrasi, komunikasi dan laporan.
- 2) Dinamis pro-aktif mendayagunakan kreatifitas, potensi serta fasilitas yang ada secara efektif dan efisien untuk meraup pasar.
- 3) Wajib mengutamakan kejujuran dan moralitas yang sehat.
- 4) Menumbuhkembangkan sales promotion, workshop, tabloid, website.
- 5) Pendataan aktif dan profesional serta menjembatani hubungan baik secara internal maupun eksternal.

y. Account Axecutive (AE)

- 1) AE dikoordinasi, dibimbing, dibina dan diarahkan oleh Koordinator AE.
- 2) Tertib administrasi, komunikasi, terpercaya dan laporan.
- 3) Dinamis pro-aktif, ulet, telaten, sopan bertarget transaksi semaksimal mungkin.
- 4) Wajib diutamakan kejujuran, kepercayaan service, efektif dan efisien.

Berikut ini terlihat prosentase jumlah karyawan yang menempati bagian struktur organisasi Radio PTPN, seperti terlihat di tabel di bawah ini :

**Tabel I**  
**Prosentase Karyawan Radio PTPN Menurut Bagian-bagiannya**

Bagian	Jumlah	Prosentase
Komisaris & Direksi	4	7,5 %
Umum	8	15
Usaha	4	7,5 %
Produksi	39	70 %
Jumlah	55	100 %

Sumber: Data Personalia Radio PTPN

Dari tabel tersebut dapat terlihat bahwa sebagai sebuah radio swasta di kota yang tidak terlalu besar seperti Surakarta, Radio PTPN memiliki jumlah karyawan yang cukup banyak. Hal ini membuktikan bahwa Radio PTPN mampu memberikan kesempatan kerja yang cukup baik bagi orang-orang yang mau dan mampu berkecimpung di dunia broadcasting khususnya radio.

Apabila dibandingkan dengan radio swasta lain di Kota Surakarta mengenai jumlah karyawannya, tentu akan sangat berbeda. Karena pada umumnya jumlah karyawan di sebuah radio swasta hanya berkisar antara 10 sampai 20 orang. Dengan jumlah karyawan yang sekarang ada di Radio PTPN sebenarnya itu merupakan aset tersendiri. Dan Radio PTPN akan terus memanfaatkan aset SDMnya dengan sebaik-baiknya.



## **5. Tujuan Radio PTPN Rasitania**

Tujuan dari Radio PTPN:

### **a. Ekonomi sosial masyarakat**

Radio profit dan menjaga jalannya roda ekonomi sosial masyarakat.

### **b. Pelayanan dan kontrol sosial**

Salah satu fungsi radio adalah untuk memenuhi keinginan masyarakat pendengar. Maka pelayanan harus menunjukkan sikap responsif terhadap mereka dan membuat program-program yang sesuai dengan keinginan para pendengar sebagai bentuk kontribusi sosial bagi masyarakat.

### **c. Karir karyawan**

Bidang manajemen dapat menunjukkan dengan memberikan motivasi dan kreatif dalam bekerja, hubungan yang baik di kantor dan penentuan jenjang karir serta kesejahteraan karyawan.

## **6. Sasaran Pasar**

Di tengah-tengah media massa elektronik yang lain, Radio PTPN tetap eksis dengan sasaran atau target audience lebih banyak remaja. Sehingga untuk sasaran iklan disesuaikan dengan target pendengar yang lebih banyak pada remaja. Usia mereka mulai 10-40 tahun ke atas. Yang memiliki tingkat pendidikan mulai SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi, hingga orang tua dengan status ekonomi menengah ke atas. Oleh karena itu, iklan yang dituju adalah yang dikonsumsi oleh kalangan tersebut.

## **7. Penyelenggaraan Penyiaran**

Penyelenggaraan penyiaran di Radio PTPN dapat dibedakan berdasarkan beberapa hal diantaranya :

a. Waktu Penyajian

1) Program Siaran Harian:

yaitu program yang disiarkan rutin setiap hari pada waktu-waktu tertentu.

Diantaranya: Hallo Good Morning, Sweet Gift, All Shook Up, Fact and Music, Percikan Rohani, Lifestyle & Womenline, Bambina-Bambino, Information, Rest and Relax, Hotnews, Fokus, Evening, Happy Hour dan Fancy Music.

2) Program Siaran Mingguan:

yaitu program yang disiarkan seminggu sekali pada waktu-waktu tertentu.

Diantaranya: Radio Jurnal Perempuan, DONA, Favourita Sepekan, Obrolan Pagi, Suara Negriku, Hangin' Out, Indie Label, Hallo Surakarta, Kuai Le Xing Chi Liuk, Golden Memori, English Progame, Gressia, Hits Adventure, Big Screen, Talenta, Be Fresh, Girl Power, Fokus Album, Opini Remaja, Rumpi Laki-Laki, Gita Selectiva, Asia Beat, Weekly Top 40, Hot and Fresh Planet, Sport Never Stop, Hai Rock, Hot Line, Cinta Ohh Cinta, Kamasextra, Soultrain, Apa Kata Dokter, OVO Pub On The Air, Jazz For You dan Slow Rock Night Line.

3) Program Siaran Bulanan:

yaitu program yang disiarkan sebulan sekali pada waktu-waktu tertentu.

Saat ini program yang dijalankan adalah siaran Wayang Kulit.

b. Teknik Penyajian

1) Program Siaran Langsung:

yaitu acara yang diudarkan secara langsung oleh seorang penyiar atau lebih dengan menggunakan sitem DJ (*Disc Jockey*), dimana seorang peniar atau DJ harus dibekali kemampuan *announcing*, *operating* dan *administrating*. Acara dengan teknik ini diantaranya: Sweet Gift, All Shook Up, Facn and Music, Lifestyle & Womenline, Bambina-Bambino, Rest and Relax, Evening, Happy Hour, Fancy Music, Obrolan Pagi, Hangin' Out, Indie label, Hallo Surakarta, Kuai Le Xing Chi Liuk, Golden Memori, English Programe, Gressia, Hits Adventure, Big Screen, Talenta, Be Fresh, Girl power, Fokus Album, Rumpi Laki-Laki, Gita Selectiva, Asia Beat, Hot and Fresh Planet, Sport Never Stop, OPRA, Hot Line, Kamasextra, Cinta Ohhh Cinta, Soul Train, Apa Kata Dokter, Ovo Pub On The Air dan Slow Rock Night Line.

2) Program Rekaman:

yaitu acara yang diudarkan oleh penyiar tidak secara langsung, melainkan sudah rekaman yang diproduksi oleh Radio PTPN sendiri. Diantaranya: Hallo Good Morning, Percikan Rohani, Information, Hot News, Fokus, Favourita Sepekan, DONA, Weekly Top 40.

3) Program Paket:

yaitu acara yang diterima Radio PTPN sudah dalam bentuk kemasan yang siap diudarkan. Diantaranya Suara Negriku, Radio Jurnal Perempuan dan Hai Rock

4) Program Relay via satelit diantaranya ABC, VOA, BBC, & KBR 68 H

## **8. Gambaran Umum**

Setiap orang pasti membutuhkan informasi, musik-musik yang menghibur dan teman yang menggembirakan. Radio PTPN mencoba berdiri terdepan dengan menjawab tantangan akan kebutuhan tersebut. Bahkan sebenarnya sejak pindah di jalur FM tahun 1990, Radio PTPN telah menjadi sahabat bagi kegiatan kreatif, reaktif, penyalur hobi dan menyertai gaya hidup yang dinamis. Pendek kata, Radio PTPN mencoba memberikan segalanya yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Radio PTPN secara rutin mengudara selama 20 jam sehari dari jam 05.00 pagi sampai jam 01.00 malam. Radius siaran Radio PTPN dapat menjangkau daerah-daerah seperti Purwodadi, Ngawi, Ponorogo, Pacitan, Yogyakarta, Gunung Kidul, Salatiga, dan tentunya daerah-daerah terdekat Radio PTPN seperti Kota Surakarta, Boyolali, Sukoharjo, Karanganyar, Wonogiri, Sragen dan Klaten. Dengan kekuatan tersebut maka dapat dipastikan Radio PTPN dapat dengan mudah didengarkan dengan radius siaran yang luas.

Peningkatan kualitas dan kuantitas akan terus dilakukan sehingga organisasi akan terus berkembang dan tidak berhenti di tengah jalan dengan program kerja yang sudah disusun. Tentunya seiring dengan perubahan baik internal maupun eksternal, program kerja haruslah bersifat fleksibel dan dinamis. Sehingga akan ada upaya peningkatan kualitas program kerja dari waktu ke waktu.

Pelaksanaan program kerja Radio PTPN sudah pasti bertujuan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas. Bagi Radio PTPN, program kerja terbagi menjadi 3 bidang menurut struktur organisasi di tingkat direktur, yaitu bidang

produksi, bidang usaha dan bidang umum. Tetapi pelaksanaan program kerja lebih dititikberatkan pada bidang produksi baik berupa program on air maupun program off air. Untuk program kerja bidang produksi berbentuk program acara siaran reguler dan acara siaran khusus pada saat ada event-event tertentu, misalnya Valentine, Idul Fitri, Natal, Tahun Baru, Ulang Tahun, Peringatan hari kemerdekaan, dll.

## **B. Gambaran Umum Listener Club PTPN**

### **1. Arti Penting Wadah Pendengar Radio**

Setidaknya ada 3 alasan perlu diadakannya wadah bagi parapendengar radio yaitu :

- a. Wadah pendengar radio diadakan untuk menampung selera dan minat pendengar yang amat beragam, hal ini dilihat dari adanya 2 hal yaitu, di satu sisi pendengar radio terdiri dari individu – individu yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda yang tentunya juga memiliki minat dan selera yang berbeda-beda termasuk didalamnya adalah minat dan selera terhadap sajian acara radio. Masing-masing memiliki focus perhatian yang berbeda-beda. Sementara di sisi lain radio memiliki sifat universalitas pesan di mana acara-acaranya sangat beragam, mulai dari acara penerangan, pendidikan, sampai acara pokok yaitu hiburan. Dengan adanya wadah pendengar, keragaman minat dan selera para pendengar akan dapat ditampung oleh isi acara / pesan radio.

- b. Sebagai sarana untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara audience dengan radio PTPN FM. Dengan adanya kedekatan hubungan ini memungkinkan pendengar untuk lebih terbuka dalam mengemukakan selera dan minatnya. Sedang dari pihak radio akan dapat juga menampung minat pendengarnya guna disalurkan melalui acara yang diadakannya.
- c. Sebagai sarana untuk melakukan evaluasi terhadap program program yang telah diudarkan. Hal tersebut berhubungan dengan sifat kurang menguntungkan bagi system komunikasi massa semacam radio di mana penyampaian pesan (acara-acaranya) bersifat searah, sehingga seringkali mengalami kesulitan dalam meraih umpan balik pesan / feedback dari pendengar. Lembaga radio sebagai komunikator tidak dapat segera mengetahui tanggapan pendengar atas acara-acara tadi sangat penting guna evaluasi dalam rangka kelanjutan acara bersangkutan. Terciptanya hubungan yang dekat antara pendengar dengan stasiun radio melalui wadah yang ada lebih memungkinkan diperolehnya umpan balik dari pendengar.. Dengan hubungan itu pula pendengar akan lebih bebas mengemukakan tanggapannya. Adanya masukan berupa saran dan kritik dan juga pujian akan digunakan untuk melakukan pembenahan bahkan mungkin penggantian acara. Selanjutnya dengan pembenahan tersebut akan lebih bisa dijagaselarasnya penyajian acara radio dengan apa yang diminati oleh pendengarnya, Dari keselarasan yang tercipta ini akan lebih bisa menjamin keharmonisan hubungan radio PTPN FM dengan masyarakat luas.

## **2. Sejarah Berdirinya Listener Club PTPN**

Listener Club PTPN merupakan organisasi yang menghimpun para pendengar setia radio PTPN Rasitania ke dalam suatu wadah perkumpulan yang tertata dan teratur. Nama Listener Club PTPN merupakan nama baru dari wadah pendengar radio PTPN ketika masih mengudara di jalur AM.

Berdirinya wadah ini berawal dari kelompok-kelompok pendengar radio PTPN (ketika masih di jalur AM) yang terbagi dalam berbagai macam kegiatan dan aktivitas dari mereka yang aktif dalam kegiatan teater radio sampai mereka yang aktif dalam aktivitas musikal. Bahkan ada diantaramereka yang sering berkumpul dalam kegiatan yang bersifat edukatif.

Untuk waktu selanjutnya, kelompok – kelompok pendengar yang masing-masing ada kesamaan dengan ragam acara radio di PTPN Rasitania ini mulai mengadakan semacam pembinaan dan penataan. Maka terbentuklah kelompok-kelompok pendengar tersebut sesuai dengan jenis dan ragam acara yang disiarkan oleh Radio PTPN Rasitania.

Sub-sub kelompok pendengar itu kemudian mulai dihimpun dan ditata dalam suatu organisasi yang memiliki arah dan tujuan lebih jelas. Organisasi ini kemudian diberi nama “Morapenta” kependekan dari Monitor Radio PTPN Rasitania. Pada periode awal ini aktivitas dan kegiatan banyak diwarnai dengan aktivitas yang bersifat edukatif dan informative.

Bertepatan bulan Januari 1989 radio PTPN Rasitania mengalami perubahan yaitu berpindah dari jalur AM ke jalur FM. Sejalan dengan adanya perubahan system siar tersebut nama radio inipun juga berubah dari Radio PTPN

Rasitania menjadi Radio PTPN RAsitania FM Stereo. Adanya perubahan system siar ini tentunya juga membawa sedikit perubahan pada keberadaan kelompok pendengar yang ada. Setidaknya dengan penataan acara yang memang berbeda disbanding ketika masih di jalur AM merupakan selektifitas sendiri bagi beberapa anggota. Sebagai gambaran, bertambahnya jam siar untuk lagulagu barat menjadikan pendengar / anggota yang kurang senang terhadap jenis lagu ini makin menjauh. Apalagi dibarengi dengan penghapusan atau pengurangan porsi siar untuk jenis lagu-lagu tertentu yang mereka sukai tentu akan semakin memperlebar jarak yang ada.

Acara yang lebih ditujukan bagi kelompok remaja dari kelas menengah atas (sesuai dengan perubahan segmen pendengar radio PTPN) membawa dampak tidak setiap remaja merasa cocok dengan radio ini. Kekurangcocokan ini akan lebih terasa lagi dalam setiap kesempatan tatap muka antaras sesama anggota. Mereka yang menyadari adanya perbedaan tingkat social ekonomi akan condong untuk mengundurkan diri.

Wadah pendengar yang sekarang ini sudah semestinya jika banyak beranggotakan para remaja dari kelas social ekonomi menengah keatas. Bagi usia Listener Club PTPN yang begitu lama beberapa anggota lama sudah tidak aktif lagi dan digantikan dengan anggota-anggota baru. Adanya rencana-rencana penataan kearah lebih sempurnanya wadah pendengar ini sekiranya akan lebih menjamin eksisnya wadah ini. Salah satu pembenahan yang dilakukan adalah perubahan nama dari Morapenta menjadi Listener Club PTPN FM.



### **3. Tujuan Organisasi Listener Club PTPN**

Tujuan dibentuknya Listener Club PTPN sebagai wadah bagi para pendengar radio secara umum yaitu:

- a. Menghimpun berbagai macam minat pendengar yang disesuaikan dengan ragam program yang disiarkan oleh radio PTPN Rasitania.
- b. Sebagai sarana untuk melakukan evaluasi atas berbagai program acara yang diudarkan oleh radio PTPN Rasitania. Evaluasi disini bersifat kontinyu sehingga sangat memungkinkan tercapainya acara yang lebih sempurna sesuai dengan minat dan selera para pendengarnya.
- c. Melibatkan peran serta pendengar secara aktif dalam kegiatan yang diadakan oleh radio PTPN Rasitania, khususnya kegiatan off air, misal dalam acara Pensi (Pentas Kreasi) yang diadakan sebulan sekali

Selain berbagai tujuan diatas, Listener Club PTPN juga memberikan berbagai keuntungan bagi anggotanya, dengan memberi fasilitas tertentu berupa:

- a. Dapat mengikuti berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh radio PTPN
- b. Setiap anggota LC mendapat potongan harga tiket Pensi PTPN yang diadakan setiap bulan
- c. Mendapat potongan harga sebesar 20% - 40% jika mengikuti kegiatan Media Seni di Radio PTPN
- d. Mendapat ucapan ulang tahun (On Air) bagi setiap anggota yang berulang tahun.

#### **4. Lokasi Kantor Aktivitas Listener Club PTPN Rasitania**

Lokasi sekretariat Listener Club Ptpn Rasitania berada di jl. Kebalen no 2 Solo. Kantor tersebut menjadi satu dengan lokasi studio radio PTPN. Di tempat inilah kegiatan berjalan dan tempat bertemunya bagi anggota LC. Sementara anggota LC sering dating dan berkunjung dalam pertemuan yang bersifat informal.

#### **5. Kepengurusan dan Struktur Organisasi**

LC merupakan organisasi yang bersifat informal di mana pola-pola koordinasi yang terbentuk dan berkembang dalam organisasi banyak muncul secara spontan, fleksibel dan kurang pasti. Bahkan pelaksanaan tugas sering tidak sesuai dengan rumusan formal yang ada serta tidak nampak dalam struktur dan bagan informal. Namun sesuai dengan tujuannya bahwa wadah ini lebih mengutamakan terpenuhinya kebutuhan individu para anggota dan hubungan formal. Dengan demikian hubungan antar anggota akan lebih baik, terjaminnya hubungan pribadi antar anggota akan memudahkan organisasi ini tetap pada tujuannya.

##### **Susunan Pengurus Listener Club PTPN**

Pembina PTPN LC	: Wahyou gusti Pratama
Ketua Umum	: Prada W Nugraha
Waka I / Seni	: Tommy W Pratama
Waka II / Olah Raga	: Yoga A Nugraha
Waka III / Usaha	: Irma A Rachmawati
Sekretaris I	: Dessy A Parlina
Sekretaris II	: SW Nur Rachma Sari

Bendahara I	: Imeirda Ikayanti
Bendahara II	: Aninda Putri
Humas	: Damai Ria B Kusanti Betha S Surya
Pembantu Umum	: Nikodemus S Wijanarko Anom Cahyanto Ranu Muda A Nugraha

## 6. Keanggotaan

Pada Prinsipnya organisasi ini terbuka untuk siapa saja yang berminat, hal ini sejalan dengan karakter radio yang bersifat umum dan terbuka untuk audience dimana saja. Namun untuk dapat mencatatkan diri sebagai anggota harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

- a. Mengisi formulir pendaftaran
- b. Menyertakan copy identitas
- c. Menyerahkan pas foto ukuran 3x4 = 1 lembar (data)  
ukuran 2x3 = 1 lembar (kartu)
- d. Membayar uang pendaftaran Rp. 3000,-

Dalam periode kepengurusan hingga tahun 2007 ada sebanyak 50 anggota aktif Listener Club PTPN Radio. Jika diperhitungkan keseluruhan anggota LC PTPN mencapai jumlah 300 an anggota, namun banyak diantara anggotanya (dan tidak termasuk daftar responden penelitian ini) bersifat pasif.

## **7. Acara Kamasextra**

Berawal dari acara Apa Kata Dokter setiap hari minggu jam 21:00 wib. Apa Kata Dokter adalah acara konsultasi kesehatan dengan nara sumber seorang dokter spesialis dengan tema yang berbeda-beda di setiap minggunya. Pada sebuah episode, Apa Kata Dokter mengangkat tema tentang kesehatan alat reproduksi, ternyata respon pendengar PTPN luar biasa. Maka terbentuklah sebuah acara baru yang digagas oleh Farhan Arif (salah satu penyiar senior di PTPN) yaitu Kamasextra untuk membahas khusus tema tersebut dan mengembangkannya..

Kamasextra adalah pendidikan seks dalam bentuk konsultasi permasalahan tentang seks yang di kemas dalam bentuk talkshow yang disiarkan secara langsung setiap hari Kamis pukul 22:00 – 23:00 WIB. Dengan menawarkan interaktif dari pendengar untuk bertanya atau merespon melalui telepon atau sms. Interaktif bersama host dan narasumber dokter spesialis kandungan dan kebidanan yaitu dr.Supriyadi acara lebih berbobot dengan penjelasan / jawaban yang tepat Penyajian program dalam bentuk talkshow dipilih karena dirasa paling cocok dan menarik. Talkshow Kamasekstra mengangkat berbagai topik agar pembicaraan lebih menarik dan terfokus. Beragam masalah seks telah disampaikan antara lain:

1. Masa puber
2. Kesehatan alat reproduksi
3. PMS
4. Pembuahan
5. Mitos ukuran alat vital
6. KB
7. Bahaya seks pra nikah
8. Sex Bebas
9. HIV dan AIDS
10. Penyimpangan seksual
11. Nutrisi penunjang seksualitas
12. Jamu dan Obat kuat

13. Hubungan seks saat hamil
14. Bahaya aborsi
15. Masturbasi / onani
16. Alat bantu seks
17. Dll....<sup>17</sup>

Dari feedback yang selama ini diterima oleh Radio PTPN, terbukti bahwa acara ini dari dulu sampai sekarang selalu mendapat respon positif dari audiens/pendengar. Dibandingkan dengan semua acara di PTPN, acara Kamasextralah yang menduduki rangking tertinggi dengan tolak ukur sms terbanyak dalam waktu 60 menit. Ini membuktikan bahwa sebenarnya dalam masyarakat Solo banyak individu mengalami masalah dalam kehidupan seksual karena merasa kurang mendapatkan pendidikan / informasi tentang kesehatan reproduksi dan seksualitas yang akhirnya mendapatkan sumber informasi saat ada Kamasextra. Bila dibandingkan media lain di kota Solo Kamasextra satu satunya acara yang memberikan pengetahuan secara detail masalah seks dan kesehatan reproduksi. Karena pengemasannya cukup bagus dan santai, maka pendengar merasa nyaman dan tidak malu untuk menanyakan hal hal yang sangat bersifat pribadi.

Sasaran audience ketika acara dibuat adalah untuk kalangan pria dan wanita dewasa atau mereka yang telah menikah. Walaupun media telah membatasi pendengar dengan jam siar pukul 22:00 namun hal ini tidak 100% berhasil. Terbukti di setiap minggunya jumlah pendengar remaja semakin bertambah dilihat dari jumlah sms yang selalu over load. Karena kebanyakan para remaja yang menanyakan melalui sms sedangkan untuk mereka yang telah berkeluarga memilih berinteraksi menggunakan telepon.

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Chandra Saputra Host Program acara Kamasextra di Radio PTPN Jumat 30 Mei 2008 Pukul 15:00 wib

### **BAB III**

## **AKTIVITAS MENDENGARKAN PROGRAM ACARA KAMASEXTRA DAN PENGETAHUAN SEKS DI KALANGAN LISTENER CLUP PTPN**

### **A. Aktivitas Mendengarkan Program Acara Kamasextra**

Aktivitas mendengarkan yang dimaksud adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh khalayak berupa mendengarkan acara kamasextra di radio PTPN. Aktivitas mendengarkan dapat diukur dengan beberapa indikator yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Frekuensi mendengarkan talkshow Kamasextra di PTPN Radio dalam waktu 1 bulan
2. Lama waktu responden mendengarkan Kamasextra di Radio PTPN
3. Tingkat Intensitas responden atau penyelesaian mendengarkan Kamasextra di Radio PTPN
4. Tingkat Perhatian Responden mendengarkan Kamasextra di Radio PTPN
5. Tingkat keaktifan responden mendengarkan Kamasextra di Radio PTPN
6. Perencanaan waktu responden mendengarkan Kamasextra di Radio PTPN
7. Motivasi Responden mendengarkan Kamasextra di Radio PTPN
8. Penyajian Kamasextra di Radio PTPN
9. Mendengarkan Kamasextra di Radio PTPN sebagai pendidikan seks

Peneliti menyediakan 50 kuisioner karena jumlah responden kurang lebih 50 orang, namun di lapangan karena ada beberapa kuisioner yang cacat, tidak lengkap dan hilang, maka jumlah kuisioner yang dalam kondisi baik dan telah dijawab dengan

benar hanya berjumlah 43 kuisioner. Pengukuran variable independent aktivitas mendengarkan program acara kamasextra ini menggunakan pengukuran dengan kategori tinggi, sedang dan rendah. Berikut akan disajikan hasil dari indikator yang ada dalam bentuk table.

1. Frekuensi mendengarkan talkshow Kamasextra di PTPN Radio dalam waktu 1 bulan .

Aktif tidaknya responden menjadi pokok dalam penelitian ini dapat diketahui dari frekuensi mendengarkan acara Kamasextra. Pada angket penelitian mengambil rentang waktu 1 bulan dan dari jawaban yang diperoleh dapat dikategorikan sebagai berikut

- a) Tinggi / skor 3 bila responden sering mendengarkan talkshow Kamasextra di Radio PTPN
- b) Sedang / skor 2 bila responden kadang-kadang mendengarkan talkshow Kamasextra di Radio PTPN
- c) Rendah / skor 1 bila responden sekali mendengarkan talkshow Kamasextra di Radio PTPN

Hasil yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan terkait dapat dilihat pada table berikut:

TABEL II  
FREKUENSI RESPONDEN  
MENDENGARKAN PROGRAM ACARA KAMASEXTRA

No	Kategori	Jumlah	Prosentase
1.	Tinggi	8	18,6

2.	Sedang	28	65,12
3.	Rendah	7	16,28
Jumlah		43	100

Sumber : diolah dari jawaban pertanyaan no 5

Dari jawaban responden mereka banyak yang menjawab kadang-kadang, mungkin ini jawaban aman bagi mereka karena bila dikatakan sering mungkin tidak mutlak keakuratannya. Jawaban tersebut cukup bagus karena walaupun demikian responden adalah pendengar acara PTPN secara menyeluruh.

## 2. Lama waktu responden mendengarkan Kamasextra di Radio PTPN

Kurun waktu responden maksudnya mulai kapan responden mulai mendengarkan program acara Kamasextra dengan indikator sebagai berikut :

- Tinggi bila responden mendengarkan Kamasextra di Radio PTPN sejak 6 bulan yang lalu atau lebih
- Sedang bila responden mendengarkan Kamasextra di Radio PTPN sejak 2 – 5 bulan yang lalu
- Rendah bila responden mendengarkan Kamasextra di PTPN sejak 1 bulan yang lalu

Hasil yang diperoleh dari jawaban responden dapat dilihat pada table berikut:

TABEL III

## KURUN WAKTU MENDENGARKAN PROGRAM ACARA KAMASEXTRA

No	Kategori	Jumlah	Prosentase
1.	Tinggi	17	39,53
2.	Sedang	13	30,23



3.	Rendah	13	30,23
Jumlah		43	100

Sumber : diolah dari jawaban pertanyaan no 6

Bisa kita lihat bahwa perolehan hasil jawaban responden menunjukkan bahwa antara yang mengenal dan mendengarkan program acara Kamasextra sejak 6 bulan yang lalu, 2-5 bulan yang lalu atau 1 bulan yang lalu memiliki selisih relative kecil, namun tetap mayoritas telah mengenal dan mendengarkan program acara Kamseextra sejak 6 bulan yang lalu atau lebih.

### 3. Tingkat Intensitas responden

Tingkat intensitas responden akan menjelaskan apakah responden mendengarkan program acara Kamasextra sampai selesai atau tidak, karena pada saat mendengarkan program acara Kamasextra ada responden yang mendengarkan sampai selesai, namun juga ada yang tidak sampai selesai, maka digunakan indikator sebagai berikut:

- Tinggi bila responden mendengarkan Kamasextra di Radio PTPN sampai selesai
- Sedang bila responden mendengarkan Kamasextra di Radio PTPN kadang-kadang sampai selesai
- Rendah bila responden mendengarkan Kamasextra di Radio PTPN selalu tidak sampai selesai

Hasil yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan terkait dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL IV  
TINGKAT INTENSITAS  
MENDENGARKAN KAMASEXTRA

No	Kategori	Jumlah	Prosentase
1.	Tinggi	8	18,6
2.	Sedang	24	55,81
3.	Rendah	11	25,58
Jumlah		43	100

Sumber : diolah dari jawaban pertanyaan no 7

Bila dicermati dari table diatas dapat dijelaskan bahwa dari 43 responden mayoritas menjawab kadang-kadang sampai selesai, hal ini mungkin karena sifat radio yang sebagai backsound sehingga bukan kegiatan utama yang harus didengarkan dengan intensitas tinggi. Sehingga selesai atau tidaknya responden mendengarkan kurang begitu memperhatikan.

4. Tingkat perhatian responden mendengarkan Kamasextra di Radio PTPN

Tingkat perhatian responden adalah apakah responden pada saat mendengarkan program acara Kamasextra perhatiannya terfokus dengan mendengarkan acara tersebut atau perhatiannya terpecah dengan aktivitas lain. Dan digunakan pengukurnya dengan jawaban pertanyaan sebagai berikut :

- a) Tinggi bila responden mendengarkan acara Kamasextra di Radio PTPN tidak pernah diselingi dengan kegiatan lain
- b) Sedang bila responden mendengarkan acara Kamasextra di Radio PTPN kadang-kadang diselingi dengan kegiatan lain

- c) Rendah bila responden mendengarkan acara Kamasextra di Radio PTPN sering diselingi dengan kegiatan lain

Setelah diberikan pertanyaan dan pilihan jawaban seperti diatas hasilnya bisa dilihat dari table berikut:

TABEL V  
TINGKAT PERHATIAN RESPONDEN  
MENDENGARKAN KAMASEXTRA

No	Kategori	Jumlah	Prosentase
1.	Tinggi	5	11,63
2.	Sedang	22	51,16
3.	Rendah	16	37,21
Jumlah		43	100

Sumber : diolah dari jawaban pertanyaan no 8

Tabel diatas menjelaskan hasil perolehan jawaban dari responden bahwa mirip dengan table sebelumnya bahwa mayoritas adalah dengan nilai sedang karena radio bersifat sebagai backsound saja, maka sambil mendengarkan bisa sambil melakukan kegiatan yang lain tanpa mengurangi intensitas mendengarkan.

5. Tingkat keaktifan responden mendengarkan Kamasextra di Radio PTPN

Tingkat keaktifan responden adalah apakah responden tergolong pendengar Kamasextra yang aktif untuk bertanya melalui telepon, mengirimkan pertanyaan melalui sms atau hanya sebagai pendengar yang pasif. Peneliti menyediakan pilihan jawaban berikut sebagai indikatornya :

- a) Tinggi bila responden aktif untuk menelepon untuk konsultasi di acara Kamasextra di Radio PTPN
- b) Sedang bila responden aktif untuk SMS untuk konsultasi di Kamasextra di Radio PTPN
- c) Rendah bila responden tidak telepon maupun sms, namun hanya mendengarkan saat Kamasextra di Radio PTPN

Setelah di survey melalui angket yang diisi responden maka menghasilkan data berikut :

TABEL VI  
TINGKAT KEAKTIFAN RESPONDEN  
SAAT MENDENGARKAN KAMASEXTRA

No	Kategori	Jumlah	Prosentase
1.	Tinggi	2	4,65
2.	Sedang	5	11,63
3.	Rendah	36	83,72
Jumlah		43	100

Sumber : diolah dari jawaban pertanyaan no 9

Bisa dijelaskan dari tabel diatas bahwa dari semua responden, didominasi oleh pendengar yang pasif. Memang pendengar radio 90 % adalah pendengar pasif. Selain itu ada kemungkinan lain yaitu bahwa cukup sebagai pendengar saja mereka mampu mendapatkan informasi dengan baik.

6. Perencanaan waktu responden mendengarkan Kamasextra di Radio PTPN

Perencanaan waktu responden disini dimaksudkan untuk mengetahui apakah responden pada saat akan mendengarkan program acara Kamasextra selalu merencanakan terlebih dahulu atau tidak. Pilihan jawaban sebagai indikatornya sebagai berikut

- a) Tinggi bila responden selalu merencanakan untuk mendengarkan Kamasextra di Radio PTPN
- b) Sedang bila responden kadang-kadang merencanakan untuk mendengarkan Kamasextra di Radio PTPN
- c) Rendah bila responden tidak merencanakan untuk mendengarkan Kamasextra di Radio PTPN

Dari pertanyaan dan pilihan jawaban diatas 43 responden menjawab berikut:

TABEL VII  
TINGKAT PERENCANAAN RESPONDEN  
SEBELUM MENDENGARKAN KAMASEXTRA

No	Kategori	Jumlah	Prosentase
1.	Tinggi	7	16,28
2.	Sedang	24	55,81
3.	Rendah	16	37,21
Jumlah		43	100

Sumber : diolah dari jawaban pertanyaan no 10

Bisa kita cermati sebagaimana tabel diatas yang menjelaskan bahwa dari 43 responden ternyata walaupun mereka selalu mendengarkan program Acara

Kamasekstra namun hanya sebatas “kadang-kadang” mereka merencanakan untuk mendengarkan, selebihnya mendengarkan diluar rencana walaupun pada akhirnya mendengarkan juga.

#### 7. Motivasi Responden mendengarkan Kamasekstra di Radio PTPN

Motivasi responden mendengarkan program acara Kamasekstra bermacam macam diantaranya adalah untuk menambah pengetahuan seks, sebatas mendengarkan obrolan seks atau sekedar mengisi waktu luang. Maka dari itu peneliti menggunakan indikator mengenai hal itu sebagai berikut :

- a) Tinggi bila responden menganggap mendengarkan Kamasekstra di Radio PTPN untuk pengetahuan seks
- b) Sedang bila responden menganggap mendengarkan Kamasekstra di Radio PTPN sebatas mendengarkan obrolan seks
- c) Rendah bila responden menganggap mendengarkan Kamasekstra di Radio PTPN sekedar mengisi waktu luang

Dari pertanyaan dan jawaban diatas responden menjawab seperti tabel berikut

**TABEL VIII**  
**MOTIVASI RESPONDEN MENDENGARKAN KAMASEKTRA**

No	Kategori	Jumlah	Prosentase
1.	Tinggi	25	58,14
2.	Sedang	13	30,23
3.	Rendah	5	11,63
Jumlah		43	100

Sumber : diolah dari jawaban pertanyaan no 11

Dari hasil jawaban dilihat dari table diatas menjelaskan bahwa motivasi responden mendengarkan program acara Kamasextra adalah untuk pengetahuan seksual. Hal ini menunjukkan hal yang positif karena pendengar tak hanya bermotivasi sebatas mendengarkan obrolan, namun untuk menggali informasi.

#### 8. Penyajian Kamasextra di Radio PTPN

Peneliti ingin mengetahui bagaimana pendapat responden terhadap sajian program acara Kamasekstra, apakah sangat menarik, kurang menarik atau tidak menarik. Dengan indikatornya sebagai berikut

- a) Tinggi bila responden menilai penyajian Kamasextra di Radio PTPN sangat menarik
- b) Sedang bila responden menilai penyajian Kamasextra di Radio PTPN kurang menarik
- c) Rendah bila responden menilai penyajian Kamasextra di Radio PTPN tidak menarik

Dan jawaban dari responden dirumuskan dalam tabel berikut diatas responden menjawab seperti tabel berikut

TABEL IX  
TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP KAMASEXTRA

No	Kategori	Jumlah	Prosentase
1.	Tinggi	12	27,91
2.	Sedang	28	65,12
3.	Rendah	3	6,98

Jumlah	43	100
--------	----	-----

Sumber : diolah dari jawaban pertanyaan no 12

Tabel diatas membuktikan bahwa diantara semua responden menyatakan program acara Kamasextra penyajiannya menarik. Walaupun tidak sangat menarik. Hal ini bisa menjadi bahan evaluasi selanjutnya tentang kekurangan dan kelebihan dari penyajian program acara Kamasextra saat ini.

#### 9. Mendengarkan Kamasextra di Radio PTPN sebagai pendidikan seks

Kamasextra memiliki misi untuk memberikan pendidikan seks kepada masyarakat, maka dari itu peneliti ingin mengetahui apakah kamasextra dianggap telah mampu memberikan pendidikan/pengetahuan seks kepada masyarakat yang akan dijawab oleh para responden. Jawaban responden dijadikan sebagai indikatornya sebagai berikut

- Tinggi bila responden menganggap mendengarkan Kamasextra di Radio PTPN banyak memberi manfaat sebagai pendidikan seks
- Sedang bila responden menganggap mendengarkan Kamasextra di Radio PTPN tidak begitu banyak memberi manfaat sebagai pendidikan seks
- Rendah bila responden menganggap mendengarkan Kamasextra di Radio PTPN tidak memberi manfaat sebagai pendidikan seks

Hasil dari jawaban reponden dijabarkan dalam table berikut ini

TABEL X

#### MENDENGARKAN KAMASEXTRA SEBAGAI PENDIDIKAN SEKS

No	Kategori	Jumlah	Prosentase
1.	Tinggi	32	74,42



2.	Sedang	8	18,6
3.	Rendah	3	6,98
Jumlah		43	100

Sumber : diolah dari jawaban pertanyaan no 13

Ternyata dari table diatas sangat menarik karena banyak responden yang menganggap mendengarkan Kamasextra banyak memberi manfaat sebagai pendidikan seks. Walaupun masih ada sebagian kecil pendengar yang merasa kurang mendapatkan manfaat dari mendengarkan program acara Kamasextra.

## **B. PENGETAHUAN SEKS DI KALANGAN LISTENER CLUP PTPN**

Pengetahuan seks di kalangan listener clup PTPN Radio adalah sebagai tolak ukur sejauh mana pengetahuan para pendengar PTPN Radio khususnya pendengar program acara Kamasextra. Jadi sebagai variable dependen hal ini sebagai penguji keberhasilan Kamasextra dalam memberikan pengetahuan seks kepadapara pendengarnya. Pertanyaan pertanyaan yang digunakan sebagai indikatornya adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan bagian alat reproduksi pria
2. Pengetahuan organ reproduksi wanita
3. Pengetahuan tentang arti menstruasi
4. Pengetahuan ciri-ciri keputihan
5. Pengetahuan tentang salah satu tanda pubertas pada laki laki
6. Pengetahuan apakah ciuman mulut dapat menyebabkan kehamilan

7. Pengetahuan apakah terjadi kehamilan bila sperma masuk ke dalam mulut seorang wanita
8. Pengetahuan tentang tanda tanda kehamilan
9. Pengetahuan definisi aborsi secara umum
10. Pengetahuan apakah ada tanda tanda telah hilangnya virginitas dilihat dari penampilan
11. Pengetahuan apakah masturbasi/onani bisa menyebabkan kemandulan
12. Pengetahuan apakah ukuran penis mempengaruhi kualitas sperma
13. Pengetahuan apakah homo seksual terdapat unsur keturunan
14. Pengetahuan apakah seks bebas tanpa kondom namun selalu minum antibiotic sebelum melakukan seks bisa menjamin tidak tertularnya penyakit kelamin
15. Pengetahuan tentang penularan HIV/AIDS

Seperti variable sebelumnya, variable pengetahuan seks di kalangan listener clup PTPN Radio juga menggunakan pengukuran dengan kategori tinggi, sedang dan rendah. Berikut akan diterangkan dalam bentuk table setiap indikator pertanyaan akan pengetahuan responden tentang seks pada penelitian ini.

1. Pengetahuan bagian alat reproduksi pria

Dalam pertanyaan ini responden akan diuji apakah tahu benar bagian bagian alat reproduksi pada pria. Pertanyaannya adalah diantara bagian alat reproduksi pria terdapat testis, penis, kantung zakar, dan saluran sperma. Dengan indikator jawaban sebagai berikut:

- a) Tinggi bila responden menjawab benar
- b) Sedang bila responden menjawab tidak semuanya benar

c) Rendah bila responden menjawab salah semua

Dari hasil jawaban responden bisa dilihat dari table berikut

TABEL XI  
PENGETAHUAN BAGIAN ALAT REPRODUKSI PRIA

No	Kategori	Jumlah	Prosentase
1.	Tinggi	39	90,7
2.	Sedang	2	4,65
3.	Rendah	2	4,65
Jumlah		43	100

Sumber : diolah dari jawaban pertanyaan no 14

Dari tabel diatas bisa dijelaskan bahwa mayoritas responden mengetahui bagian-bagian alat reproduksi pada pria, walaupun ada 10 % yang kurang begitu mengetahui pengetahuan alat reproduksi pria. Mungkin karena kurang mendengarkan Kamasextra atau faham tapi tidak tahu istilah istilah dari bahasa ilmiahnya.

## 2. Pengetahuan bagian alat reproduksi wanita

Dalam pertanyaan ini responden akan diuji apakah tahu benar bagian bagian alat reproduksi pada wanita. Dengan pertanyaan diantara organ reproduksi wanita terdapat indung telur, vagina, rahim dan saluran telur. Dengan indicator jawaban sebagai berikut:

- a) Tinggi bila responden menjawab benar semua
- b) Sedang bila responden menjawab tidak semuanya benar
- c) Rendah bila responden menjawab salah semua

Hasil kuisioner bisa dilihat dari table berikut

TABEL XII  
PENGETAHUAN BAGIAN ALAT REPRODUKSI WANITA

No	Kategori	Jumlah	Prosentase
1.	Tinggi	36	83,72
2.	Sedang	5	11,63
3.	Rendah	2	4,65
Jumlah		43	100

Sumber : diolah dari jawaban pertanyaan no 15

Tabel diatas menjelaskan bahwa banyak responden yang telah mengetahui pengetahuan alat reproduksi pada wanita, walaupun ada 15 % responden yang kurang mengetahui alat reproduksi wanita, ada kemungkinan banyak yang tidak faham dari segi bahasa ilmiahnya seperti table sebelumnya.

### 3. Pengetahuan tentang arti menstruasi

Responden dalam pertanyaan ini diuji apakah mengerti definisi atau arti menstruasi. Dengan pernyataan menstruasi adalah meluruhnya dinding rahim yang mengandung banyak pembuluh darah dan epitel dinding rahim, biasanya vagina mengeluarkan darah 75-150cc, dan pada wanita normal terjadi sebulan sekali. Dan responden akan diberikan indicator berupa pilihan jawaban sebagai berikut

- a) Tinggi bila responden menjawab benar semua
- b) Sedang bila responden menjawab tidak semuanya benar
- c) Rendah bila responden menjawab salah semua

Hasilnya bisa kita cermati dalam table berikut

TABEL XIII  
PENGETAHUAN TENTANG ARTI MENSTRUASI

No	Kategori	Jumlah	Prosentase
1.	Tinggi	37	86,5
2.	Sedang	5	11,63
3.	Rendah	1	2,33
Jumlah		43	100

Sumber : diolah dari jawaban pertanyaan no 16

Tabel diatas menjelaskan bahwa banyak responden yang mengerti tentang arti menstruasi, padahal tidak semua responden adalah wanita. Hal ini menarik karena banyak yang tahu dan faham dari mendengarkan program acara Kamasextra.

#### 4. Pengetahuan ciri-ciri keputihan

Responden akan diuji pengetahuannya dengan ditunjukkan cirri-ciri keputihan. Pernyataannya adalah Keputihan yang tidak normal memiliki ciri - ciri jumlahnya banyak, berwarna, berbau tidak enak, gatal, nyeri dan perih saat buang air kecil. Setelah itu responden diberikan beberapa pilihan jawaban sebagai indikatornya sebagai berikut:

- a) Tinggi bila responden menjawab benar semua
- b) Sedang bila responden menjawab tidak semuanya benar
- c) Rendah bila responden menjawab salah semua

Akhirnya melahirkan data yang dimasukkan dalam table berikut

TABEL XIV  
PENGETAHUAN TENTANG KEPUTIHAN

No	Kategori	Jumlah	Prosentase
1.	Tinggi	29	67,44
2.	Sedang	13	30,23
3.	Rendah	1	2,33
Jumlah		43	100

Sumber : diolah dari jawaban pertanyaan no 17

Dari semua responden diperoleh data bahwa mendekati 70% dari responden memiliki pengetahuan yang cukup bagus mengenai keputihan selebihnya ragu-ragu dan tidak tahu. Padahal keputihan adalah hal yang bersifat pribadi di kalangan wanita. Namun banyak responden yang tahu dari mendengarkan program acara Kamasextra.

5. Pengetahuan tentang salah satu tanda pubertas pada laki laki

Salah satu tanda pubertas pada laki laki adalah mimpi basah. Hal inilah yang akan diujikan kepada responden dengan pernyataan sebagai berikut. Mimpi basah bisa dialami oleh pria. Dan pilihan jawaban sebagai indikatornya adalah

- a) Tinggi bila responden menjawab benar
- b) Sedang bila responden menjawab tidak selalu benar
- c) Rendah bila responden menjawab salah

Hasil kuisisioner datanya bisa diamati dalam table berikut

TABEL XV  
PENGETAHUAN TENTANG TANDA PUBERTAS PADA LAKI LAKI

No	Kategori	Jumlah	Prosentase
1.	Tinggi	37	86,5
2.	Sedang	4	9,3
3.	Rendah	2	4,65
Jumlah		43	100

Sumber : diolah dari jawaban pertanyaan no 18

Tabel diatas bisa diartikan sebagai berikut, sebanyak 37 responden (86,5%) mengetahui cirri cirri pubertas pada laki-laki, padahal dari semua responden banyak juga yang berkelamin wanita. Berarti mereka mengetahui dari informasi, bukan dari pengalaman sendiri seperti laki laki.

6. Pengetahuan apakah ciuman mulut dapat menyebabkan kehamilan

Pertanyaan ini cukup menari, karena ini pertanyaan yang sebenarnya cukup mudah, namun tetap akan diujikan sebagai tolak ukur pengetahuan seks responden. Pernyataannya sebagai berikut Berciuman mulut bisa menyebabkan kehamilan. Dan pilihan jawaban sebagai indikatornya adalah

- a) Tinggi bila responden menjawab salah
- b) Sedang bila responden menjawab tidak selalu salah
- c) Rendah bila responden menjawab benar

Hasil dari pernyataan yang relative cukup mudah ini adalah sebagai berikut

TABEL XVI

## PENGETAHUAN APAKAH CIUMAN MENYEBABKAN KEHAMILAN

No	Kategori	Jumlah	Prosentase
1.	Tinggi	40	93,02
2.	Sedang	1	2,33
3.	Rendah	2	4,65
Jumlah		43	100

Sumber : diolah dari jawaban pertanyaan no 19

Tabel diatas membuktikan bahwa sebanyak 40 responden (93,02%) mengetahui bahwa ciuman tidak menyebabkan kehamilan, selebihnya ragu dtidak tahu. Mungkin hal ini juga menjadi koreksi peneliti apakah pertanyaan perlu lebih diperjelas. Tapi fenomena pada responden dan masyarakat menunjukkan masih adanya orang yang memiliki pengetahuan seks yang sangat minim walaupun prosentasenya kecil.

7. Pengetahuan dapatkah terjadi kehamilan bila sperma masuk ke dalam mulut seorang wanita.

Kehamilan hanya terjadi bila sperma bertemu dengan telur. Terjadi melalui lubang vagina, bukan melalui mulut. Namun pertanyaan seperti ini cukup sering ditanyakan di Kamasextra. Maka dari itu peneliti menggunakan pernyataan tersebut sebagai tes penguji pengetahuan seks. Pernyataannya adalah Kehamilan bisa terjadi bila sel sperma masuk kedalam mulut wanita. Pilihan jawaban sebagai indikatornya adalah

- a) Tinggi bila responden menjawab salah



- b) Sedang bila responden menjawab tidak selalu salah
- c) Rendah bila responden menjawab benar

Hasilnya bisa dilihat dari tabel berikut

**TABEL XVII**  
**PENGETAHUAN APAKAH SEL SPERMA MASUK KE DALAM**  
**MULUTWANITA MENYEBABKAN KEHAMILAN**

No	Kategori	Jumlah	Prosentase
1.	Tinggi	33	76,74
2.	Sedang	2	4,65
3.	Rendah	8	18,6
Jumlah		43	100

Sumber : diolah dari jawaban pertanyaan no 20

Bisa dijelaskan dari table diatas bahwa sebanyak 33 responden (76,74%) mengetahui bahwa sperma masuk melalui mulut tidak menyebabkan kehamilan. Yang menjawab ragu atau salah mungkin belum mendengarkan Kamaseks tentang topic tersebut atau memang sebuah refleksi di masyarakat memang masih banyak orang yang memiliki pengetahuan seks rendah.

#### 8. Pengetahuan tentang tanda tanda kehamilan

Ada beberapa tanda tanda kehamilan. Responden diuji pengetahuannya dalam hal ini. Apakah benar benar tahu atau tidak. Diuji dengan pernyataan sebagai berikut. Tanda tanda kehamilan diantaranya terlambat bulan, payudara membengkak dan tegang, mual atau muntah dipagi hari, ngidam, tidak

tahan bau-bauan, selera makan tidak stabil, dan perut kian hari kian membesar.

Jawaban sebagai indikatornya adalah

- a) Tinggi bila responden menjawab benar
- b) Sedang bila responden menjawab kurang benar
- c) Rendah bila responden menjawab salah

Setelah diuji dengan pernyataan diatas hasilnya dapat dilihat di table di bawah ini

**TABEL XVIII**  
**PENGETAHUAN TENTANG TANDA TANDA KEHAMILAN**

No	Kategori	Jumlah	Prosentase
1.	Tinggi	36	83,72
2.	Sedang	6	13,95
3.	Rendah	1	2,33
Jumlah		43	100

Sumber : diolah dari jawaban pertanyaan no 21

Dari jawaban responden seperti tabel diatas sebanyak 36 responden (83,72%) mengetahui tanda-tanda kehamilan, 6 orang masih ragu dan ironisnya 1 orang yang tidak tahu tanda tanda kehamilan. Mayoritas tahu tanda tanda kehamilan walau ada 1 yang tidak tahu, mungkin pendengar baru Kamasextra.

#### 9. Pengetahuan definisi aborsi secara umum

Pengetahuan responden mengenai definisi umum aborsi akan teruji dengan pernyataan Aborsi adalah usaha mengeluarkan hasil kehamilan dengan sengaja tanpa adanya indikasi medis yang beresiko tinggi bagi pelakunya. Setelah itu responden diberikan pilihan jawaban sebagai indikatornya seperti dibawah ini

- a) Tinggi bila responden menjawab benar
- b) Sedang bila responden menjawab kurang benar
- c) Rendah bila responden menjawab salah

Hasil yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan terkait dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL XIX  
PENGETAHUAN DEFINISI ABORSI SECARA UMUM

No	Kategori	Jumlah	Prosentase
1.	Tinggi	35	81,4
2.	Sedang	7	16,28
3.	Rendah	1	2,33
Jumlah		43	100

Sumber : diolah dari jawaban pertanyaan no 22

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 35 responden (81,4%) memiliki pengetahuan tentang arti aborsi. Namun 18% responden yang ragu dan kurang tahu kemungkinan besar disebabkan oleh pernyataan dari kuisisioner yang dibuat oleh peneliti kurang jelas. Karena ada beberapa responden yang beberapa kali menanyakan tentang isi pernyataan kuisisioner.

10. Pengetahuan apakah ada tanda tanda telah hilangnya virginitas dilihat dari penampilan

Terkadang masalah ini menjadi simpang siur karena banyaknya rumor rumor di masyarakat tentang virginitas yang bisa dilihat dari penampilan luar. Maka peneliti memilih topik ini sebagai tes uji pengetahuan seks responden.

Responden diuji dengan pernyataan keperawanan bisa dilihat dari bentuk pinggul, payudara dan cara berjalan. Pilihan jawaban sebagai indikatornya adalah

- a) Tinggi bila responden menjawab salah
- b) Sedang bila responden menjawab tidak selalu salah
- c) Rendah bila responden menjawab benar

Jawaban dari responden ditunjukkan dalam table berikut

TABEL XX  
PENGETAHUAN VIRGINITAS APAKAH BISA DILIHAT DARI  
PENAMPILAN LUAR

No	Kategori	Jumlah	Prosentase
1.	Tinggi	23	53,49
2.	Sedang	13	30,23
3.	Rendah	7	16,28
Jumlah		43	100

Sumber : diolah dari jawaban pertanyaan no 23

Penjelasan dari tabel diatas adalah sebanyak 23 responden (53,49%) memiliki kategori tinggi mengerti bahwa pernyataan tersebut salah, namun dari table diatas menunjukkan juga bahwa mendekati 50% responden masih ragu dan percaya bahwa penampilan bisa menunjukkan virginitas seorang wanita.

#### 11. Pengetahuan apakah masturbasi/onani bisa menyebabkan kemandulan

Pertanyaan ini responden pengetahuan seksnya mengenai masturbasi/onani akan teruji. Termasuk hal yang ditakuti berupa resiko kemandulan yang sebenarnya tidak ada resiko seperti itu. Pengujian pengetahuan

seks seputar hal tersebut berupa pernyataan Onani atau masturbasi bisa menyebabkan kemandulan. Jawaban sebagai indikatornya

- a) Tinggi bila responden menjawab salah
- b) Sedang bila responden menjawab tidak selalu salah
- c) Rendah bila responden menjawab benar

Hasil survey dari kuisioner adalah tabel berikut

**TABEL XXI**  
**PENGETAHUAN MASTURBASI / ONANI APAKAH MENAKIBATKAN**  
**KEMANDULAN**

No	Kategori	Jumlah	Prosentase
1.	Tinggi	32	74,42
2.	Sedang	9	20,93
3.	Rendah	2	4,65
Jumlah		43	100

Sumber : diolah dari jawaban pertanyaan no 24

Tabel diatas menjelaskan bahwa sebanyak 32 responden (74,42%) memiliki kategori tinggi dan mengetahui onani / masturbasi tidak menyebabkan kemandulan. Sisanya masih ragu dan percaya onani / masturbasi bisa menyebabkan kemandulan.

#### 12. Pengetahuan apakah ukuran penis mempengaruhi kualitas sperma

Banyak kalangan pria yang terkadang minder dengan ukuran penisnya, bila ukurannya kecil takut tidak bisa memuaskan pasangannya bahkan ketakutan akan kualitas spermanya. Responden, pengetahuan seksnya mengenai penis dan kualitas sperma diuji dengan pernyataan ukuran penis mempengaruhi

kualitas sperma. Pilihan jawaban sebagai indikator yang akan dipilih responden adalah

- a) Tinggi bila responden menjawab salah
- b) Sedang bila responden menjawab tidak selalu salah
- c) Rendah bila responden menjawab benar

Setelah diberikan pernyataan dan pilihan jawaban responden menjawab berbeda beda bisa kita lihat dari table berikut

TABEL XXII  
PENGETAHUAN TENTANG UKURAN PENIS MEMPENGARUHI  
KUALITAS SPERMA

No	Kategori	Jumlah	Prosentase
1.	Tinggi	29	67,44
2.	Sedang	10	23,26
3.	Rendah	4	9,3
Jumlah		43	100

Sumber : diolah dari jawaban pertanyaan no 25

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 29 responden (67,44%) memiliki kategori tinggi atau tahu bahwa ukuran penis tidak mempengaruhi kualitas sperma. Selebihnya masih percaya bahwa ukuran penis mempengaruhi kualitas sperma bahkan ada juga yang percaya ukuran penis bisa mempengaruhi kejantanan seorang pria.

#### 13. Pengetahuan apakah homo seksual terdapat unsur keturunan

Homo seksual adalah salah satu penyimpangan perilaku seksual, yaitu tertarik dengan sesama jenis dan tak ada hubungannya dengan unsur keturunan. Responden akan diuji mengenai hal ini dengan pernyataan bahwa homo seksual

terjadi karena terdapat unsur keturunan. Responden diberikan pilihan jawaban sebagai indikatornya, yaitu:

- a) Tinggi bila responden menjawab salah
- b) Sedang bila responden menjawab tidak selalu salah
- c) Rendah bila responden menjawab benar

Hasil dari tes pengetahuan seks tersebut kepada responden adalah

**TABEL XXIII**  
**PENGETAHUAN APAKAH HOMO SEKSUAL TERDAPAT UNSUR**  
**KETURUNAN**

No	Kategori	Jumlah	Prosentase
1.	Tinggi	34	79,07
2.	Sedang	8	18,6
3.	Rendah	1	2,33
Jumlah		43	100

Sumber : diolah dari jawaban pertanyaan no 26

Dilihat dari table diatas bisa disebutkan bahwa sebanyak 34 responden (79,07%) memiliki kategori tinggi atau mengetahui bahwa homo seksual bukan karena unsure keturunan. Diantara responden ada yang menyatakan bahwa homo seksual bisa disebabkan karena unsur lingkungan juga

14. Pengetahuan apakah seks bebas tanpa kondom namun selalu minum antibiotik sebelum melakukan seks bisa menjamin tidak tertularnya penyakit kelamin

Sebenarnya dalam topik ini adalah sekedar tes pengetahuan responden mengenai penularan penyakit kelamin dan pencegahannya. Responden diberikan pernyataan bahwa Sering melakukan seks bebas tanpa kondom namun selalu

minum antibiotic sebelum melakukan seks bisa menjamin tidak tertularnya penyakit kelamin. Setelah itu responden diberikan pilihan jawaban sebagai indikatornya

- a) Tinggi bila responden menjawab salah
- b) Sedang bila responden menjawab tidak selalu salah
- c) Rendah bila responden menjawab benar

Dan jawaban para responden menunjukkan hasil sebagai berikut

**TABEL XXIX**  
**PENGETAHUAN PENULARAN PENYAKIT KELAMIN**

No	Kategori	Jumlah	Prosentase
1.	Tinggi	33	76,74
2.	Sedang	9	20,93
3.	Rendah	1	2,33
Jumlah		43	100

Sumber : diolah dari jawaban pertanyaan no 27

Tabel diatas menjelaskan bahwa sebanyak 33 responden (76,74%) memiliki kategori tinggi atau mengetahui bahwa seks bebas tanpa kondom tetap beresiko tinggi terhadap penularan penyakit kelamin walaupun telah ditunjang dengan antibiotik. Namun 13% responden masih ada yang ragu dan percaya bahwa hal tersebut bisa dibenarkan.

#### 15. Pengetahuan tentang penularan HIV/AIDS

Tentang penularan virus HIV/AIDS peneliti memberikan satu pernyataan penguji yaitu HIV/AIDS bisa menular bila kita berjabat tangan atau



berpelukan. Selanjutnya responden diberikan pilihan jawaban sebagai indikatornya, yaitu :

- a) Tinggi bila responden menjawab salah
- b) Sedang bila responden menjawab tidak selalu salah
- c) Rendah bila responden menjawab benar

Dari pernyataan penguji diatas hasilnya adalah

TABEL XXX

PENGETAHUAN PENULARAN VIRUS HAIV/AIDS

No	Kategori	Jumlah	Prosentase
1.	Tinggi	29	67,44
2.	Sedang	3	6,98
3.	Rendah	1	2,33
Jumlah		43	100

Sumber : diolah dari jawaban pertanyaan no 28

Penjabaran dari tabel diatas adalah sejumlah 29 responden (67,44%) memiliki kategori tinggi atau tahu bahwa jabat tangan dan pelukan tidak bisa sebagai media penularan HIV AIDS. Namun penularanya dengan media cairan, bisa darah, ludah, dll

## BAB IV

### ANALISIS DATA

Pada pembahasan dalam bab terdahulu, masing-masing variable telah diuraikan dengan menggunakan berbagai indikator pengukuran. Langkah selanjutnya adalah menganalisa hubungan antar variabel sehingga dapat diketahui apakah hipotesa yang telah diajukan terbukti kebenarannya.

Dalam bab pendahuluan hipotesis yang diajukan adalah “Diduga ada hubungan yang signifikan antara aktifitas mendengarkan acara Kamasextra dengan pengetahuan seks khususnya di kalangan listener clup PTPN Radio”

Untuk mengetahui terbukti atau tidaknya hipotesis tersebut perlu diketahui hubungan antara variabel X dan variabel Y. Dan untuk mengetahui hubungan tersebut digunakan analisis statistic Tata Jenjang Spearman dengan rumus sebagai berikut:

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d^2}{2 \sqrt{\sum x^2 \cdot \sum y^2}}$$

dimana :

$$\sum y^2 = \frac{n^3 + n}{12} - \frac{\sum Ty^2}{n}$$

$$\sum x^2 = \frac{n^3 + n}{12} - \frac{\sum Tx^2}{n}$$

dan :

$$\sum Ty^2 = \frac{ty^3 - t}{12}$$

$$\frac{\sum T_x : tx^3 - t}{12} \dots\dots^{18}$$

Keterangan :

rs = Koefisien korelasi Spearman

n = Jumlah sampel

$\sum d^2$  = Jumlah kuadrat beda antar jenjang

$\sum T_y$  = Jenjang kembar variable y

$\sum T_x$  = Jenjang kembar variable x

$X^2$  = Jumlah jenjang kembar pada variable x

$Y^2$  = Jumlah jenjang kembar pada variable y

T sebagai faktor koreksinya, dimana T adalah jumlah pengamatan dari kelompok ranking yang kembar.

Mengingat jumlah sample dalam penelitian ini lebih dari 30 sampel, maka uji signifikan terhadap nilai rs yang diperoleh harus dilakukan dengan menghitung besarnya nilai t terlebih dahulu. Uji signifikannya dengan mengingat besarnya nilai t dengan rumus :

$$T = rs \sqrt{\frac{n - 2}{1 - rs^2}}$$

Dimana :

t = harga signifikan korelasi

$r_s$  = koefisien korelasi Tata Jenjang Speraman

N = Jumlah sample

---

<sup>18</sup> drs. Y. Slamet M.Sc, Analisa Kuantitatif untuk Data Sosial, Dabara Publisher, 1993, Hal. 16

**A. Hubungan antara aktivitas mendengarkan program acara Kamasextra (X) dengan pengetahuan seks di kalangan Listener Club PTPN (Y)**

Untuk mencari nilai koefisien variabel X dengan variabel Y dilakukan dengan scoring data untuk menentukan rangkingnya. Karena dari data yang dikumpulkan terdapat nilai yang sama, maka langkahnya dengan menyesuaikan jenjang-jenjang yang sama tersebut.

Hubungan nilai dan rangking antara aktivitas mendengarkan mendengarkan program acara Kamasextra (X) dengan pengetahuan seks Listener Club PTPN Radio (Y) dan cara mencari  $\sum d$  dipaparkan dalam lampiran. Sedangkan untuk mencari rangking yang disesuaikan pada variabel X dan cara mencari nilai T pada variabel X juga cara untuk mencari rangking yang disesuaikan pada variabel Y dan cara mencari nilai T pada variabel Y. Agar lebih jelas, perhitungan rangking yang disesuaikan dan nilai T pada kedua variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**TABEL XXXI**

**Tabel Kerja untuk mencari Rangking yang disesuaikan pada Variabel X**

No	Nilai	Jumlah Kembar	Rangking yang disesuaikan
1	22	6	$(3+4+5+6+7+8) : 6 = 5,5$
2	21	4	$(9+10+11+12) : 4 = 10,5$
3	20	5	$(13+14+15+16+17+18) : 6 = 15,5$
4	19	5	$(19+20+21+22+23) : 5 = 21$
5	18	6	$(24+25+26+27+28+29) : 6 = 26,5$
6	16	5	$(31+32+33+34+35) : 5 = 33$
7	14	2	$(37+38) : 2 = 37,5$
8	13	2	$(39+40) : 2 = 39,5$

Setelah menemukan rangking yang disesuaikan, selanjutnya mencari nilai T dalam tabel berikut :

TABEL XXXII

Tabel kerja mencari nilai T pada Variabel Independen (X)

No	Nilai	Jumlah Kembar	$T = (t^3 - t):12$
1	22	6	17,5
2	21	4	5
3	20	5	10
4	19	5	10
5	18	6	17,5
6	16	5	10
7	14	2	0,5
8	13	2	0,5
Jumlah		$\sum T_x$	71

Setelah nilai-nilai tersebut diketahui, maka langsung dicari  $\sum x^2$  yaitu:

$$\begin{aligned}
 \sum x^2 &= \frac{n^3 + n}{12} - \sum T_x \\
 &= \frac{43^3 - 43}{12} - 71 \\
 &= 6622 - 71 \\
 &= 6551
 \end{aligned}$$

Langkah berikutnya adalah mencari  $\sum y^2$ , langkah awalnya sama dengan variabel X, yaitu mencari rangking yang disesuaikan dan mencari  $T_y$  terlebih dahulu.

Berikut adalah tabel perhitungan rangking yang disesuaikan pada variabel Y:

TABEL XXXIII

Tabel Kerja untuk Mencari Rangking Yang Disesuaikan pada Variabel Y

No	Nilai	Jumlah Kembar	Rangking yang disesuaikan
1	45	10	$(1+2+3+4+5+6+7+8+9+10) : 10 = 5,5$
2	44	5	$(11+12+13+14+15) : 5 = 13$
3	43	4	$(16+17+18+19) : 4 = 17,5$
4	42	6	$(20+21+22+23+24+25) : 6 = 22,5$
5	41	6	$(26+27+28+29+30+31) : 6 = 28,5$
6	40	2	$(32+33) : 2 = 32,5$
7	38	4	$(34+35+36+37) : 4 = 35,5$
8	33	2	$(40+41) : 2 = 40,5$

TABEL XXXIV

Tabel Kerja untuk Mencari Nilai T pada Variabel Dependen (Y)

No	Nilai	Jumlah Kembar	$T = (t^3 - t) : 12$
1	45	10	82,5
2	44	5	10
3	43	4	5
4	42	6	17,5
5	41	6	17,5
6	40	2	0,5
7	38	4	5
8	33	2	0,5
Jumlah		$\sum Ty$	138,5

Setelah nilai tersebut diketahui, maka langsung dicari  $\sum y^2$  yaitu :

$$\begin{aligned}
\sum y &= \frac{n^3 + n}{12} - \sum Ty \\
&= \frac{43^3 - 43}{12} - 138,5 \\
&= 6622 - 138,5 \\
&= 6483,5
\end{aligned}$$

Setelah nilai nilai tersebut diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai rs. Setelah rangking disesuaikan, kemudian dicari selisih antara variabel independen dan variabel dependen, yang disebut dengan nilai  $d_i$  (lihat halaman lampiran) untuk dikuadratkan menjadi  $d_i^2$ . Selanjutnya dari kuadrat selisih antara kedua rangking tersebut dicari nilai rs dan dari perhitungan di kemudian dijumlahkan secara keseluruhan menjadi  $\sum d_i^2$ , Setelah melalui proses penghitungan diatas, maka dapat dihitung nilai  $r_s$  dari hubungan variabel x dengan variabel y

$$\begin{aligned}
r_s &= \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d^2}{2 \sqrt{\sum x^2 \cdot \sum y^2}} \\
&= \frac{6551 + 6483,5 - 9179}{2 \sqrt{42473408,5}} \\
&= \frac{3855,5}{2 \times 6517,17} \\
&= \frac{3855,5}{13034,34} \\
&= 0,296
\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh nilai rs sebesar 0,296. Hasil perhitungan tersebut belum dapat dikonsultasikan dengan tabel harga kritik t, karena sampel yang digunakan dalam penelitian lebih dari 10 responden. Oleh karena itu untuk mengetahui

apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen maka dicari nilai kritik student (t) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 T &= r_s \sqrt{\frac{n-2}{1-r_s^2}} \\
 &= 0,296 \sqrt{\frac{41}{1-0,0876}} \\
 &= 0,296 \times \sqrt{\frac{41}{0,9124}} \\
 &= 0,296 \times \sqrt{44,94} \\
 &= 0,296 \times 6,704 \\
 &= 1,985
 \end{aligned}$$

Apabila nilai tersebut dicocokkan dengan nilai kritik student dengan memperhatikan derajat kebebasan  $df = N - 2 = 43 - 2 = 41$  serta taraf signifikannya 0,05 maka nilai df terletak antara angka 40 dan 60 sehingga nilai t yang dicari adalah 1,985 dan dapat diketahui t tabelnya antara 1,671 dan 1,684. dari hasil tersebut jelas bahwa harga t tabel lebih besar dari t hitung ( $1,985 > 1,684 > 1,671$ ). Jadi, kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa :

***”Ada hubungan yang signifikan antara aktivitas mendengarkan program acara Kamasextra dengan pengetahuan seks di kalangan Listener Clup PTPN Radio”***

Dengan dasar pengujian itu pula berarti dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang dirumuskan dalam bab pendahuluan dapat diterima.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang telah disajikan pada bab bab terdahulu serta analisis yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai distribusi dari setiap variable dibagi menjadi 3 kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah, hasilnya adalah:
  - a. Variabel aktivitas mendengarkan program acara Kamasextra, yang tergolong tinggi sejumlah 30%, sedang 42,6% dan rendah 28,4%. Semua mendengarkan program acara Kamasextra namun mayoritas mendengarkan dengan kategori sedang
  - b. Variabel tingkat pengetahuan seks di kalangan Listener Club PTPN Radio, 77,88% tergolong tinggi, 15,03% sedang dan 5,58 rendah. Maka mayoritas pendengar Kamasextra memiliki pengetahuan seks tergolong tinggi.
2. Hasil uji statistik hubungan antara aktivitas mendengarkan program acara Kamasextra (X) dengan pengetahuan seks di kalangan listener club PTPN Radio (Y). Dengan rumus Tata Jenjang Spearman ( $r_s$ ) diketahui besarnya harga koefisien korelasi hubungan antar kedua variabel adalah 1,985 dengan  $N= 43$   
Dalam uji signifikan, Apabila nilai tersebut dicocokkan dengan nilai kritik student dengan memperhatikan derajat kebebasan  $df = N- 2 = 43 - 2 = 41$  serta taraf signifikannya 0.05 maka nilai  $df$  terletak antara angka 40 dan 60 sehingga nilai  $t$

yang dicari adalah 1,985 dan dapat diketahui t tabelnya antara 1,684 dan 1,671. dari hasil tersebut jelas bahwa harga t tabel lebih kecil dari t hitung ( $1,985 > 1,684 > 1,671$ ). Jadi, kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara aktivitas mendengarkan program acara Kamasextra dengan pengetahuan seks di kalangan Listener Club PTPN Radio.

Dari penjelasan tersebut bisa diketahui bahwa penelitian ini telah menjawab hipotesis penelitian yang telah disampaikan sebelumnya, bahwa ada hubungan yang signifikan antara aktivitas mendengarkan program acara Kamasextra dengan pengetahuan seks di kalangan Listener Club PTPN Radio.

## **B. Saran-saran**

### **1. Bagi penyelenggara program acara Kamasextra**

Kamasextra adalah program andalan dengan jumlah pendengar aktif paling tinggi yaitu lebih dari 50 sms dan 10 penelepon dalam waktu 1 jam. Banyak pertanyaan melalui sms yang tidak layak on air dan banyak sms yang tak terbaca karena keterbatasan waktu. Sebagai solusinya diantaranya adalah dengan filterisasi sms sms yang tidak layak on air atau re write sms untuk diedit menjadi bahasa yang lebih layak on air. Penambahan durasi dari 60 menit menjadi 120 menit untuk menampung semua pertanyaan para pendengar mengingat Kamasextra adalah acara mingguan. Untuk menghindari kejenuhan mungkin bisa diberikan lagu sebagai selingan. Dengan catatan, maksimal hanya 4 lagu dalam durasi acara 120 menit agar format talkshow tidak menjadi bias

## 2. Bagi Listener Club PTPN Radio

Dalam pengumpulan data responden untuk mengisi kuisioner, peneliti merasa sedikit kesulitan karena banyak pendengar PTPN yang aktif namun belum terdaftar dalam Listener Clup. Begitu sebaliknya, dari data Listener Clup yang ada banyak yang sekarang sudah tidak aktif lagi. Sebagai solusinya mungkin adalah dengan pendataan ulang dan tertib administrasi untuk menjaga data serta memantau perkembangan jumlah anggota Listener Clup. Selain itu dalam pengisian kuisioner beberapa kali peneliti menemui responden yang kurang serius. Alangkah lebih baiknya bila semua responden menyikapi penelitian ini dengan serius, bisa ditunjukkan dengan keseriusan dalam pengisian kuisioner. Dengan begitu peneliti bisa mendapatkan data yang lebih valid.